



INSTITUT KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN SILIWANGI

2020



BAHASA INGGRIS UNTUK
KARYA TULIS
I L M I A H



Dr. Dasep Suprijadi, M.Pd
Yana, S.Pd., M.Hum
Gartika Pandu Buana, M.Pd
Isry Laila Syatroh, M.Pd

KATA PENGANTAR

Penulisan karya ilmiah menggunakan bahasa Inggris cenderung menjadi hal biasa bagi mahasiswa jurusan Bahasa Inggris di sebuah perguruan tinggi dimana penulisan karya ilmiah memang diajarkan dalam bahasa Inggris dan mahasiswanya hampir setiap waktu belajar bahasa Inggris dan berkesempatan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Namun sebaliknya, penggunaan Bahasa Inggris untuk penulisan karya ilmiah akan menjadi tantangan tersendiri bagi para mahasiswa yang bukan dari jurusan Bahasa Inggris, karena pada saat yang bersamaan, para mahasiswa harus belajar Bahasa Inggris dan berkenalan dengan konvensi gaya penulisan yang agak berbeda dari biasanya.

Para mahasiswa adakalanya dihadapkan pada tugas-tugas menulis dalam proses perkuliahan seperti penulisan makalah atau jurnal berbahasa Inggris. Modul bahasa Inggris untuk karya ilmiah menyadari kebutuhan ini. Modul ini merupakan sumber belajar yang fleksibel yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa dari berbagai jurusan atau program studi untuk mempraktikkan aspek-aspek menulis dalam bahasa Inggris yang penting bagi studi mereka. Modul ini disusun untuk memberikan pembelajaran yang merdeka. Para mahasiswa merdeka untuk menentukan apakah ingin belajar sendiri atau belajar dengan dosen.

Struktur modul ini dibuat sesederhana mungkin agar mahasiswa, khususnya, jurusan non-Bahasa Inggris dapat lebih mudah memahami dan lebih cepat menemukan apa yang mereka inginkan. Modul ini terdiri dari ringkasan materi dan latihan soal-soal yang dianggap penting untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa menggunakan bahasa Inggris untuk menulis sebuah karya ilmiah, seperti sistematika karya ilmiah, word classes, sentence structure, tenses, questions, active and passive voice, conditional sentences, numbers, punctuation marks, articles, etc.

Salah satu jenis tulisan yang wajib dilakukan di perguruan tinggi adalah tulisan karya ilmiah yang dalam bahasa Inggris lazim disebut *academic writing*. Terdengar dari namanya saja, tulisan karya ilmiah tentu saja berbeda dari jenis-jenis tulisan lainnya seperti tulisan jurnalistik, bisnis, sastra, atau tulisan pribadi. Perbedaan tersebut akan nampak juga dari audiens, nada, dan tujuan penulisannya (Oshima & Hogue, 1999).

Orang-orang yang nantinya akan membaca tulisan karya ilmiah kita, merupakan audiens khusus yang betul-betul harus menjadi bahan pertimbangan ketika kita menulis karya ilmiah. Komunikasi yang efektif dan jelas akan terjalin dengan baik kalau kita mengenal dengan baik siapa audiens kita. Selain itu kita juga harus memperhitungkan gaya atau cara berekspresi kita sebagai penulis karya ilmiah, yang lebih dikenal dengan istilah tone atau nada. Hal ini akan teridentifikasi dari struktur tata bahasa dan kosakata yang menjadi pilihan kita sebagai penulis untuk digunakan dalam penulisan sebuah karya ilmiah. Tone dari sebuah tulisan karya ilmiah eloknya bernada serius dan formal yang harus berbeda dengan jenis tulisan lain yang cenderung bernada tidak serius dan tidak formal. Unsur ketiga yang menjadi bahan pertimbangan seperti yang disarankan oleh Oshima dan Hogue (1999) adalah tujuan dari sebuah tulisan. Tujuan penulisan karya tulis akan mempengaruhi bentuk retorika yang dipilih. Contohnya, jika tujuan penulisannya esai persuasif, tentu akan berbeda cara penyusunannya dari esai lainnya.

Esai persuasif adalah tulisan yang dirancang untuk mempengaruhi pembaca ke satu sudut pandang atau lainnya. Biasanya dirancang oleh dosen dengan pertanyaan yang memungkinkan anda untuk memilih salah satu sisi. Dengan begitu, anda dapat memperdebatkan kasus yang paling anda yakini. Topik esai semacam ini biasanya berfokus pada 'Haruskah x terjadi?' Misalnya, Anda mungkin ditanya 'Apakah usia 16-17 tahun diizinkan untuk memilih?' Ini adalah pertanyaan dengan jawaban ya / tidak, yang dapat Anda pelajari lebih dalam untuk mengetahui alasannya.

Introduction:

Di sinilah Anda akan memperkenalkan topik yang sedang dibahas. Bicarakan tentang mengapa subjek begitu memecah belah atau penting, dan mengapa keputusan perlu dibuat.

Thesis:

Perkenalkan sudut pandang Anda. Pastikan Anda meneliti secara menyeluruh sebelum menulis, untuk memastikan bahwa tulisan Anda terinformasi dengan baik dan berguna bagi pembaca.

Main Body:

Gunakan setiap paragraf untuk memperkenalkan poin baru untuk mendukung tesis Anda. Setelah Anda memperkenalkan poin Anda, pastikan untuk menggunakan bukti untuk mendukung apa yang Anda katakan. Tautkan paragraf Anda sehingga mengalir dengan benar, dan buat gambaran yang lebih besar.

Conclusion:

Gunakan bagian ini untuk mengikat semua argumen utama anda. Tidak ada hal baru yang harus diperkenalkan di sini.

<https://boomessays.com/blog/how-write-persuasive-essay>

Jika Anda ingin mencoba menulis esai argumentatif sendiri, coba gunakan salah satu contoh pertanyaan berikut:

- *'Should the driving age be raised?'*
- *'Should teens be allowed to buy violent video games?'*
- *'Should students be paid for having good grades?'*

Perhatikan kedua sisi argumen dan buatlah justifikasi yang bagus untuk jawaban Anda. Esai persuasif yang baik diteliti dan ditulis dengan baik dengan mempertimbangkan kedua sudut pandang tersebut.

Noun (Kata Benda)

Setelah mempelajari modul ini, teman-teman diharapkan dapat mengetahui dan memahami kata benda sebagai pembendaharaan penambahan kosa kata dalam bahasa Inggris agar teman-teman bisa membedakan tunggal dan jamak dengan benar, bisa menggunakan kata benda yang dapat dihitung dan kata benda yang tidak dapat dihitung serta mengetahui dan memahami kata ganti dalam bahasa Inggris seperti kata ganti orangn pertama tunggal, orang kedua tunggal/ jamak dan kata ganti orang ketiga tunggal dalam bahasa Inggris.

Dalam modul ini, teman-teman akan belajar kata benda. Apakah kata benda itu? Kata benda dapat didefinisikan sebagai kata yang merujuk kepada seseorang, sebuah tempat, sebuah objek, benda, aktivitas, kegiatan, dan lain-lain. Kata benda ini sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari bahkan berada di sekitar kita.

Kata benda ada yang kongkrit (terlihat bentuk fisiknya: seperti buku, lemari, kamus, kursi) ada juga kata benda yang abstrak (tidak berwujud, tidak terlihat fisiknya: seperti kebahagiaan, kesedihan, harapan) dan masih banyak lagi. Baik kata benda yang kongkrit maupun yang abstrak keduanya dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu: kata benda yang dapat dihitung (*countable noun*) dan kata benda yang tidak dapat dihitung (*uncountable noun*).

Countable noun atau *count noun* adalah kata benda yang dapat dihitung. Kata benda ini mempunyai bentuk tunggal (*singular*) dan bentuk jamak (*plural*). Contohnya: *book, table, pen, dictionary, cars, etc.*

Singular (bentuk tunggal)

I have a car.
My friend owns a motorcycle.
She ate an egg.
They have an old radio.

Plural (bentuk jamak)

They have many cars.
 She has many friends in Lombok.
 There are several apples in the bag.
 How many books do you have?

Catatan:

Kata benda yang dapat dihitung dalam bentuk tunggal harus didahului oleh artikel (*a, an, atau the*) atau

Catatan:

Dalam bentuk jamak (*plural*), sering menggunakan kata (*some, several, many, a few, etc*) untuk menunjukkan bahwa kata benda tersebut adalah jamak atau lebih dari satu.

b. *Uncountable noun* (kata benda yang tidak dapat dihitung)

Kata benda yang tidak dapat dihitung biasanya kata benda yang kongkrit/ nyata seperti: *sugar, milk* atau kata benda abstrak contohnya: *happiness, freedom* dimana kata-kata benda tersebut tidak ada bentuk jamaknya.

Coffee is easy to find in Ternate.

Sugar and coffee are cheap these days.

Rice is consumed by most Indonesian citizens.

She needs more **information**.

Rangkuman:

- Kata benda (*noun*) dapat diartikan sebagai kata yang menunjukkan seseorang, suatu tempat, objek, aktivitas, gagasan, dan yang lainnya. Kata benda ada yang kongkrit/ nyata, ada juga yang abstrak/ tidak nyata. Kata benda juga selain kongkrit dan abstrak bisa diklasifikasikan ke menjadi dua macam yaitu; kata benda yang dapat dihitung dan kata benda yang tidak dapat dihitung.

Latihan

Berikan tanda ceklis (✓) untuk menentukan kata benda yang dapat dihitung atau yang tidak dapat dihitung

No	Word	Countable	Uncountable
1	Water		
2	Air		
3	Book		
4	Dictionary		
5	Sugar		
6	Table		
7	Honey		
8	Money		
9	Bag		
10	Coffee		

Silahkan pilih kata yang tepat untuk melengkapi pertanyaan di bawah ini!

1. Desserts usually have _____ sugar.
a. Lots of b. many
2. Cristina is very rich, she has _____ money to buy a new car.
a. many b. a lot of
3. Does ice cream have _____ calories?
a. Many b. much
4. On hot days you should drink _____ water.
a. Plenty of b. many
5. Jenifer has _____ friends in Kupang.
a. Many b. much

2. PRONOUN (*kata ganti*)

Setelah mempelajari modul ini, teman-teman diharapkan dapat mengetahui dan memahami kata benda sebagai pembendaharaan penambahan kosa kata dalam bahasa Inggris agar teman-teman bisa membedakan tunggal dan jamak dengan benar, bisa menggunakan kata benda yang dapat dihitung dan kata benda yang tidak dapat dihitung serta mengetahui dan memahami kata ganti dalam bahasa Inggris seperti kata ganti orang pertama tunggal, orang kedua tunggal/ jamak dan kata ganti orang ketiga tunggal dalam bahasa Inggris.

Dalam modul ini, teman-teman akan belajar kata benda. Apakah kata benda itu? Kata benda dapat didefinisikan sebagai kata yang merujuk kepada seseorang, sebuah tempat, sebuah objek, benda, aktivitas, kegiatan, dan lain-lain. Kata benda ini sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari bahkan berada di sekitar kita.

Pronoun adalah kata yang menggantikan(mengambil) tempat *noun* (kata benda), dalam bahasa Indonesia disebut kata ganti nama.

Pronoun adalah kata yang menggantikan(mengambil) tempat *noun* (kata benda), dalam bahasa Indonesia disebut kata ganti nama.

PERSONAL PRONOUNS				
	Subject Pronoun	Object Pronoun	Possessive Pronoun	Possessive Adjective
SINGULAR	I You She He It	Me You Her Him it	Mine Yours Hers His its	My Your Her His Its
PLURAL	We You They	Us You them	Ours Yours theirs	Our Your their

a. **Personal pronoun** adalah kata ganti orang yang menunjukkan si pembicara (orang pertama), lawan bicara (orang kedua), dan yang dibicarakan (orang ketiga).

Contoh *personal pronoun* sebagai *subject*:

I study English every day.

She is my friend.

They live in Kupang.

Contoh *personal pronoun* sebagai *object*:

She called me just now.

They teach us physic in this semester.

She needs you.

She needs **you**.

Demonstrative Pronoun		
Tunggal	This (ini)	that (itu)
Jamak	these	those

Demonstrative pronoun adalah kata ganti petunjuk untuk menunjukkan benda apakah tunggal atau jamak.

Contoh:

This is a book. **That** is your pencil. (tunggal)

These are books. **Those** are your pencils. (jamak)

Indefinite pronoun

Indefinite pronoun adalah kata ganti yang tidak tentu. Kata ganti ini tidak mempunyai *antecedent* (kata yang mendahului atau kata yang diacu) dan diperlakukan sebagai kata tunggal (*singular word*):

- a. *another* : yang lain
- b. *anybody, anyone* : siapa saja
- c. *anything* : apa saja
- d. *each* : masing-masing
- e. *everybody, everyone* : setiap orang
- f. *everything* : segalanya
- g. *no one, nothing* : tak satu pun
- h. *someone, somebody* : seseorang

contoh:

Someone is waiting for you. (ada seseorang sedang menunggumu)

Everything is running well. (segala sesuatu berjalan lancar)

Latihan

Choose the correct words in **italics**.

1. She brings **I/me** a cup of coffee.
2. I bought a new dictionary for **him/he**.
3. He teaches **us/we** English on Mondays.
4. This is **my/mine** umbrella. **Your/yours** umbrella is over there.
5. This umbrella is **my/mine**. The other one is **your/yours**.
6. Everyone **is/are** wearing the uniform.
7. These **is/are** English dictionaries.
8. Who **is/are** at the door? It is John.
9. A honeybee has two wings on each side of **its/it's** body.
10. I have pet. **Its/it's** name is Bingo.

Contoh *personal pronoun* sebagai *object*:

She called **me** just now.

They teach **us** physic in this semester.

She needs **you**.

Demonstrative pronoun		
Tunggal	This (ini)	that (itu)
Jamak	these	those

b. Demonstrative pronoun adalah kata ganti petunjuk untuk menunjukkan benda apakah tunggal atau jamak.

Contoh:

This is a book. **That** is your pencil. (tunggal)

These are books. **Those** are your pencils. (jamak)

Indefinite pronoun

c. Indefinite pronoun adalah kata ganti yang tidak tentu. Kata ganti ini tidak mempunyai *antecedent* (kata yang mendahului atau kata yang diacu) dan diperlakukan sebagai kata tunggal (*singular word*):

- a. *another* : yang lain
- b. *anybody, anyone* : siapa saja
- c. *anything* : apa saja
- d. *each* : masing-masing
- e. *everybody, everyone* : setiap orang
- f. *everything* : segalanya
- g. *no one, nothing* : tak satu pun
- h. *someone, somebody* : seseorang

contoh:

Someone is waiting for you. (ada seseorang sedang menunggumu)

Everything is running well. (segala sesuatu berjalan lancar)

Latihan

Choose the correct words in *italics*.

1. She brings *I /me* a cup of coffee.
2. I bought a new dictionary for *him/he*.
3. He teaches *us/we* English on Mondays.
4. This is *my/mine* umbrella. *Your/yours* umbrella is over there.
5. This umbrella is *my/mine*. The other one is *your/yours*.
6. Everyone *is/are* wearing the uniform.
7. These *is/are* English dictionaries.
8. Who *is/are* at the door? It is John.
9. A honeybee has two wings on each side of *its/ it's* body.
10. I have pet. *Its/ it's* name is Bingo.

Setelah mempelajari modul ini, teman-teman diharapkan dapat mengetahui dan memahami kata kerja dalam bahasa Inggris agar teman-teman bisa membedakan kata kerja beraturan dan kata kerja tidak beraturan, kata kerja transitif dan kata kerja intransitive selain itu juga teman-teman diharapkan mampu mengerahui kata keterangan atau adverb dalam bahasa Inggris.

Kata kerja atau *verb* dapat didefinisikan sebagai sebuah kata atau frase yang menggambarkan suatu aksi/ kegiatan, kondisi, atau pengalaman. Teman-teman pasti mengetahui seperti apa kata kerja itu. Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak terlepas dengan yang namanya kata kerja, dimulai dari bangun tidur sampai kembali ke tempat tidur lagi kita selalu melakukan atau beraktifitas menggunakan kata kerja, contohnya: makan, minum, membaca, menonton, mandi, bermain, dll.

a. Verb

Dalam bahasa Inggris, ada kata kerja beraturan atau regular verb dan ada juga kata kerja tidak beraturan atau irregular verb. Ada yang tahu apa itu kata kerja beraturan dan kata kerja tidak beraturan? Atau teman-teman masih bingung mana kata kerja beraturan dan mana yang tidak beraturan, baik kalau begitu ini penjelasannya. Kata kerja beraturan adalah kata kerja yang bentuk kedua dan bentuk ketiganya hanya ditambahkan dengan *ed* saja, sedangkan kata kerja tidak beraturan adalah kata kerja yang bentuk kedua, dan ketiganya tidak ditambahkan dengan *ed*.

Berikut ini daftar kata kerja beraturan:

No	Bentuk pertama	Kedua	Ketiga
1	Need	Needed	Needed
2	Want	Wanted	Wanted
3	Cry	Cried	Cried
4	Cook	Cooked	Cooked
5	Play	Played	Played
6	Call	Called	Called
7	Pray	Prayed	Prayed
8	Clean	Cleaned	Cleaned
9	Count	Counted	Counted
10	Open	Opened	Opened

Tabel di bawah ini daftar kata kerja tidak beraturan:

No	Bentuk pertama	kedua	ketiga
1	Drink	Drank	Drunk
2	Speak	Spoke	Spoken
3	Write	Wrote	Written
4	Bring	Brought	Brought
5	Put	Put	Put
6	Go	Went	Gone
7	Understand	Understood	Understood
8	See	Saw	Seen
9	Eat	Ate	Eaten
10	Take	Took	Taken

Selain kata kerja beraturan dan kata kerja tidak beraturan, dalam bahasa Inggris juga ada kata kerja transitive dan intransitive. Ada yang tahu kata kerja transitive dan intransitive?

Transitive verb adalah kata kerja yang membutuhkan objek. Sedangkan intransitive verb adalah kata kerja yang tidak membutuhkan objek, karena setelah kata kerja intransitive kata berikutnya adalah kata keterangan bukan objek.

Berikut ini beberapa kata kerja **transitive**:

Eat, call, drink, read, write, open, close, read, calculate, operate, kick, draw, translate, lock, etc.

Beberapa contoh kata kerja **intransitive**:

Go, live, stay, dance, swim, work, run, walk, fall, sleep, dream, laugh, etc.

Contoh:

My father **drinks** a cup of coffee every morning.

She **wrote** a letter yesterday.

The **conducted** a research.

They **go** to school in the morning.

We **stayed** in Jakarta couple of years ago.

I **work** in the office.

Latihan:

Berikan tanda ceklis (✓) untuk menentukan kata kerja **transitive** atau **intransitive**

No	Verb	Transitive	Intransitive
1	Stay		
2	Become		
3	Translate		
4	Sleep		
5	Consume		
6	Drink		
7	Try		
8	Speak		
9	Hide		
10	Swim		

Berikan tanda ceklis (✓) untuk menentukan kata **kerja beraturan** atau **kata kerja tidak beraturan**

No	Verb	Regular	Irregular
1	Eat		
2	Stay		
3	Dream		
4	Tell		
5	Read		
6	Take		
7	Try		
8	Close		
9	Write		
10	Interview		

b. Adverb

Adverb adalah kata yang menjelaskan: bagaimana caranya, dimana tempatnya, kapan waktunya, berapa kali dan sebagainya suatu pekerjaan dilakukan atau suatu peristiwa terjadi.

Macam-macam *adverbs*

Dalam bahasa Inggris ada banyak jenis *adverbs*, namun dalam bagian ini hanya akan dijelaskan beberapa macam *adverb* yang sangat penting fungsinya dalam kalimat yaitu:

1. *Adverb of manner*
2. *Adverb of place*
3. *Adverb of time*
4. *Adverb of degree*
5. *Adverb of frequency*
6. *Adverb of quality*
7. *Interrogative adverb*
8. *Relative adverb*

1.1 **Adverb of manner** adalah kata keterangan yang menyatakan bagaimana caranya sesuatu pekerjaan dilakukan

Contoh:

She run **quickly**.

Krisdayanti sings **sweetly**.

Valentino speaks English **fluently**.

1.2 **Adverb of place** adalah kata keterangan yang menjelaskan tempat terjadinya kegiatan.

Contoh:

She will come **here** again.

They will study **abroad**.

I couldn't find any sun glasses **anywhere**.

1.3 **Adverb of time** adalah kata keterangan yang menyatakan waktu terjadinya sesuatu pekerjaan.

Contoh:

I am studying English **now**.

She arrived in Kupang **yesterday**.

They will come here **soon**.

1.4 **Adverb of degree** adalah keterangan yang menjelaskan tingkat, derajat atau seberapa jauh sesuatu hal itu.

Contoh:

She became **quite** angry with me.

This coffee is **very** hot.

He always walks **rather** quickly.

1.5 **Adverb of frequency** adalah kata keterangan yang menjelaskan frekuensi sering tidaknya suatu pekerjaan dilakukan.

Contoh:

She **sometimes** comes late.

He **always** wake up early in the morning.

We **often** study at night.

1.6. **Adverb of quantity** adalah kata keterangan yang menjelaskan jumlah atau berapa kali suatu pekerjaan dilakukan.

Contoh:

She studies English **trice** in a week.

She has won the game **twice**.

1.7 **Interrogative adverb** adalah kata keterangan yang digunakan untuk membuat pertanyaan.

Contoh:

Where did you buy this dictionary?

How did she come here?

Why were you absent yesterday?

1.8 **Relative adverb** adalah kata keterangan yang berfungsi sebagai penghubung dalam kalimat.

Contoh:

I don't remember **when** I met her for the first time.

I don't know **why** he is absent today.

Setelah mempelajari modul ini, teman-teman diharapkan mampu:

- Memahami konsep dasar kata sifat (*adjective*) dalam bahasa Inggris dan pengklasifikasian kata sifat.
- Menerapkan kata sifat (*adjective*) dalam Bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan
- Menyusun kalimat baik secara lisan dan tulisan menggunakan kata sifat dalam bahasa Inggris dengan baik.

Adjectives atau kata sifat adalah kata-kata yang menggambarkan kualitas atau keadaan dari kata benda: *enormous, doglike, silly, yellow, fun, fast*. Kata Sifat juga bisa menggambarkan kuantitas kata benda: *many, few, millions, eleven*. Kata sifat juga bisa dijelaskan atau dimodifikasi *noun/s* (kata benda) dan *pronoun/s* (Kata ganti) dalam sebuah kalimat. Biasanya menunjukkan kualitas, ukuran, bentuk, durasi, perasaan, isi, dan lebih banyak lagi tentang dimodifikasi *noun/s* (kata benda) dan *pronoun/s* (Kata ganti).

Kata sifat biasanya memberikan informasi yang relevan tentang *noun/s* (kata benda) dan *pronoun/s* (Kata ganti) yang digambarkan dengan cara menjawab beberapa pertanyaan:

1. *What kind?*
2. *How Many?*
3. *Which one?*
4. *How much?*

Dengan menggunakan kata sifat, *adjective* akan lebih memperkaya dalam memproduksi sebuah kalimat atau paragraph baik secara oral ataupun tulisan dengan menambahkan presisi dan karakter (sifat) kepada kata benda dan kata ganti yang digambarkannya.

Contoh:

- *The team has a dangerous batsman. (What kind?)*
- *I have ten candies in my pocket. (How many?)*
- *I loved that red car. (Which one?)*
- *I earn more money than he does. (How much?)*

Dengan menanyakan beberapa pertanyaan pada kalimat diatas, seperti *what kind*, kita mendapatkan gambaran bahwa pemukul, *batsman*, digambarkan berbahaya, *dangerous*. Ddan begitupun dengan contoh lainnya.

Namun, terdapat juga banyak kata sifat yang tidak cocok dengan pertanyaan-pertanyaan diatas. Hal ini karena kata sifat adalah jenis kata yang paling banyak digunakan dalam kalimat. Terdapat beberapa jenis kata sifat menurut kegunaannya;

- *Descriptive Adjectives* : Kata Sifat Deskriptif
- *Quantitative Adjectives* : Kata Sifat Kuantitatif
- *Proper Adjectives* : Kata Sifat Proper (penggambaran yang tepat)
- *Demonstrative Adjectives* : Kata Sifat Demonstratif
- *Possessive Adjectives* : Kata Sifat Kepemilikan
- *Interrogative Adjectives* : Kata Sifat Interogatif
- *Indefinite Adjectives* : Kata Sifat Tidak Terbatas
- *Degree Adjectives* : Kata Sifat Tingkatan / Derajat

a. Adjective

A. *Descriptive Adjectives* (Kata Sifat Deskriptif)

Kata sifat deskriptif adalah kata yang menggambarkan kata benda *noun* dan kata ganti *pronoun*. Sebagian besar kata sifat termasuk dalam tipe ini. Kata Sifat deskriptif memberikan informasi dan gambaran kepada kata benda / kata ganti yang dimaksud.

Contoh :

- *I have a fast car.* (Kata *Fast* menggambarkan mobil sebagai kata benda yang artinya **mobil** yang digambarkan **cepat**)
- *I am hungry.* (kata *hungry* menggambarkan kondisi subjek)
- *The hungry cats are crying.* (kata *hungry* menggambarkan kondisi kucing)
- *I saw a flying Eagle.* ((kata *flying* menggambarkan kondisi *Eagle* yang sedang terbang)

B. *Quantitative Adjectives* (Kata Sifat Kuantitatif)

Kata sifat kuantitatif memberikan informasi tentang kuantitas kata benda / kata ganti. Biasanya kata sifat ini bisa dideteksi dengan menanyakan pertanyaan *how much / how many*.

Contoh :

- *I have 20 bucks in my wallet. (How much)*
- *They have three children. (How many)*
- *You should have completed the whole task. (How much)*

Dengan menanyakan *how much / how many*, kita dapat mengetahui jumlah dari kata benda yang digambarkan baik berupa nominal angka ataupun penggambaran seperti *whole* di kalimat ketiga yang berarti seluruhnya tugas.

C. *Proper Adjective* Kata Sifat Proper (penggambaran yang tepat)

Proper Adjective Kata Sifat Proper (penggambaran yang tepat) adalah bentuk kata sifat dari kata benda (*proper noun*) yang menggambarkan ciri atau karakter dari kata benda yang dimaksud. Dengan kata lain dapat diartikan ketika *proper noun* menjelaskan kata benda / kata ganti lainnya, maka kata tersebut menjadi *proper adjective*.

Proper adjective memungkinkan kita untuk meringkas konsep hanya dalam satu kata. Dari pada menyebutkan dengan cara 'a food cooked in Chinese recipe' dengan menggunakan *proper adjective* dapat dengan menggunakan 'Chinese food'.

Contoh :

- *American cars are very strong.*
- *Chinese people are hard workers.*
- *I love KFC burgers.*

Dari contoh diatas dapat dilihat bila mobil yang dimaksud adalah mobil dari Amerika. Begitupun di contoh kalimat selanjutnya.

D. *Demonstrative Adjective* (Kata Sifat Demonstratif)

Kata sifat demonstratif secara langsung mengacu pada sesuatu atau seseorang. Kata sifat demonstratif mencakup kata-kata: *this, that, these, those*. Kata ganti demonstratif berfungsi sendiri dan tidak mendahului kata benda, tetapi kata sifat demonstratif selalu muncul sebelum kata yang dimodifikasi.

Contoh :

- *That building is so gorgeously decorated. ('That' refers to a singular noun far from the speaker)*
- *This car is mine. ('This' refers to a singular noun close to the speaker)*
- *These cats are cute. ('These' refers to a plural noun close to the speaker)*
- *Those flowers are heavenly. ('Those' refers to a plural noun far from the speaker)*

E. *Possessive Adjectives* (Kata Sifat Kepemilikan)

Kata sifat posesif menunjukkan kepemilikan atau kepemilikan. Ini menunjukkan kepemilikan sesuatu kepada seseorang / sesuatu. Beberapa kata sifat posesif yang paling banyak digunakan adalah *my, his, her, our, their, your*. Semua kata sifat ini selalu berada sebelum kata benda. Tidak seperti kata ganti posesif, kata-kata ini menuntut kata benda setelahnya.

Contoh :

- *My car is parked outside.*
- *His cat is very cute.*
- *Our job is almost done.*
- *Her books are interesting.*

F. *Interrogative Adjectives* (Kata Sifat Tanya)

Kata sifat interogatif mengajukan pertanyaan. Kata sifat interogatif harus diikuti oleh kata benda atau kata ganti. Kata sifat interogatifnya adalah : *which, what, whose*. Kata-kata ini tidak akan dianggap sebagai kata sifat jika kata benda tidak mengikuti setelahnya. 'Yang' juga termasuk dalam tipe kata sifat posesif.

Contoh :

- *Which phone do you use?*
- *What game do you want to play?*
- *Whose car is this?*

G. *Indefinite Adjectives* (Kata Sifat Tidak Terbatas)

Kata sifat tak terbatas mendeskripsikan atau mengubah kata benda secara tidak spesifik. Indefinite Adjectives memberikan informasi yang tidak terbatas / tidak spesifik tentang kata benda. Kata sifat tak tentu yang umum adalah : *few, many, much, most, all, any, each, every, either, nobody, several, some*, dll.

Contoh :

- *I gave some candy to her.*
- *I want a few moments alone.*
- *Several writers wrote about the recent incidents.*
- *Each student will have to submit homework tomorrow.*

H. Degrees Adjectives (Kata Sifat Tingkatan / Derajat)

Kata sifat degree atau derajat terbagi menjadi 3 kriteria yaitu : *absolute*, *comparative*, and *superlative*. *Absolute adjective* menggambarkan kondisi yang normal seperti *good* dan *better* dikategorikan menjadi *comparative* sedangkan superlativenya sendiri adalah *best*.

Contoh *absolute adjective*:

- *A cooler guy*
- *A messier desk*
- *A more mischievous cat*

Comparative adjective membuat perbandingan antara dua hal atau lebih. Untuk sebagian besar kata sifat satu suku kata, perbandingannya dibentuk dengan menambahkan sufiks -er (atau hanya -r jika kata sifat sudah diakhiri dengan e). Untuk kata sifat dengan dua suku kata yang diakhiri dengan -y, ganti -y dengan -ier. Untuk kata sifat multi suku kata, tambahkan kata *more*.

Contoh *comparative adjectives*:

- *A cooler guy*
- *A messier desk*
- *A more mischievous cat*

Superlative adjective menunjukkan bahwa sesuatu memiliki derajat kualitas tertinggi yang dimaksud. Kata sifat satu suku kata menjadi superlatif dengan menambahkan akhiran -est (atau hanya -st untuk kata sifat yang sudah diakhiri dengan e). Kata sifat dengan dua suku kata yang diakhiri dengan -y replace -y dengan -iest. Kata sifat multi suku kata menambahkan kata paling banyak. Saat menggunakan artikel dengan kata sifat superlatif, itu hampir selalu menjadi artikel pasti (the) daripada a atau an. Menggunakan superlatif secara inheren menunjukkan bahwa kita berbicara tentang item atau item tertentu.

RANGKUMAN

kata sifat (disingkat adj) adalah kata yang mengubah kata benda atau frase kata benda atau menjelaskan rujukannya. Peran semantiknya adalah mengubah informasi yang diberikan oleh kata benda. Kata sifat adalah salah satu bagian utama dari percakapan bahasa Inggris, meskipun secara historis kata sifat dikelompokkan bersama dengan kata benda. Kata Sifat juga merupakan salah satu bagian dari *Part of speech (Word class)* atau pengelompokan kata.

TUGAS

Classify which is the adjective in the sentence below by write the adjective in the column **adjective** and then categorized the type of adjective used in the sentence by put the alphabet in the column **categories**.

No	Sentences	Adjective	Categories	Adj Categories
1.	He has a beautiful niece.	Beautiful	A	
2.	Alex is an Australian player.			
3.	My computer is not working as fast as it worked in the beginning.			
4.	My house is bigger than yours.			
5.	Shaun is an exciting cricketer.			
6.	I could not understand her intentions.			A. Descriptive Adjectives
7.	Learning Japanese is more difficult than learning Italian.			B. Quantitative Adjectives
8.	Ron has many pens in his large bag.			C. Proper Adjectives
9.	Which book on proofreading do you recommend?			D. Demonstrative Adjectives
10.	I want to buy a diamond ring.			E. Possessive Adjectives
11.	Shakespearean sonnets are easy to comprehend.			F. Interrogative Adjectives
12.	Japanese cars are wonderful.			
13.	She is the smartest girl in our class.			G. Indefinite Adjectives
14.	We ate some delicious food.			
15.	Not a single boy is in the classroom.			H. Degree Adjectives
16.	I can't find my most comfortable jeans.			
17.	Several writers wrote about the recent incidents.			
18.	Most people are poor in this world.			
19.	Whose book was that?			
20.	Each student will have to submit homework tomorrow.			

b. Article (*a, an, the*)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, para peserta didik mampu:

- Memahami konsep dasar penggunaan artikel “*a / an* dan *the*” dalam bahasa Inggris dan penggunaannya sesuai dengan kaidah tata bahasa bahasa Inggris.
- Menerapkan kata artikel “*a / an* dan *the*” dalam bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan
- Menyusun kalimat baik secara lisan dan tulisan menggunakan artikel “*a / an* dan *the*” dalam bahasa Inggris dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tata bahasa bahasa Inggris.

URAIAN MATERI

“*A / an*” dan “*The*” adalah dua jenis artikel bahasa Inggris. Ada aturan untuk membantu Kita memutuskan mana yang akan digunakan, tetapi pertama-tama, Kita perlu mengetahui jenis kata benda yang Kita gunakan.

Peraturan 1

Jika kita memiliki satu kata benda bahasa Inggris yang dapat dihitung, kita harus selalu memiliki artikel sebelumnya. Kita tidak bisa mengatakannya seperti

“please pass me pen”

Namun, kita harus mengatakan dengan

*“please pass me **the** pen”* atau *“please pass me **a** pen”*

atau menggunakan possessive dengan cara

*“please pass me **your** pen”*.

Kata benda dalam bahasa Inggris juga tidak bisa dihitung. Kata benda tak terhitung bisa seperti ‘*life*’, ‘*happiness*’ dan yang lainnya. Ataupun dapat juga berupa benda yang memang materi yang tidak bisa dihitung seperti *coffee*, *sugar*, dan yang lainnya yang tidak bisa dihitung secara angka satuan.

Peraturan 2

Kata benda tak terhitung tidak menggunakan 'a' atau 'an'. Ini karena Anda tidak dapat menghitungnya. Sebagai contoh kata *advice* yang merupakan kata benda tak terhitung atau *uncountable nouns*. Kita tidak bisa membuat sebuah kalimat seperti

“*He gave me an advice*”

Tapi seharusnya

“*he gave me some advice*” atau *he gave me a piece of advice*”

Beberapa kata benda bisa dihitung dan tidak bisa dihitung. Seperti contohnya kata *coffee* kita bisa membuat menambahkan *article* “a” dengan menambahkan kata benda yang dapat dihitung dulu sebelumnya sehingga menjadi “*a glass of coffee*” Jadi, dalam menggunakan *article* “a / an” digunakan untuk sesuatu yang dapat dihitung dan biasanya jumlahnya satu.

Perbedaan mendasar dalam memutuskan menggunakan *article* “a” atau “an” adalah ketika huruf kata depan dari kata benda yang akan diberikan *article*. Bila kata benda diawali dengan huruf vocal seperti kata “*apple*” maka kita harus menggunakan “a” namun untuk kata benda yang diawali dengan huruf mati atau konsonan maka menggunakan “an” seperti kata “*table*”.

Contoh :

“*I got an apple from my aunty*”

“*I want to have a table in my room*”

Namun tidak semua seperti itu, pada intinya adalah ketika dalam pelafalan kata benda tersebut pelafalannya menggunakan huruf vocal maka menggunakan *article* “an”. Seperti contoh kata “*university*” meskipun diawali dengan huruf “u” tetap saja dibacanya menggunakan awalan “y” menjadi ” *ȳoʊnə'vɜrsədē*”. Oleh karena itu, tetap saja menggunakan *article* “a”. berbeda dengan kata “*umbrella*” meskipun sama menggunakan huruf “u” untuk awalannya, tetap saja melafalkannya dengan huruf vocal menjadi “*ˌʌm'brelə*”

Peraturan 3

Anda dapat menggunakan 'the' untuk membuat hal-hal umum menjadi spesifik. Anda dapat menggunakan 'the' dengan semua jenis kata benda - jamak atau tunggal, dapat dihitung atau tidak dapat dihitung.

Contoh membedakannya dengan *article* “*a / an*” dan “*the*”:

- “*Please pass me a pen*” – artinya adalah bisa pulpen apapun
- “*Please pass me the pen*” – yang dimaksud adalah pulpen yang sudah diketahui dan dimaksud dalam pembicaraan.
- “*Children grow up quickly*” – anak-anak yang dimaksud masih umum
- “*The children I know grow up quickly*” – yang dimaksud adalah anak-anak yang sudah jelas diketahui dan dimaksud atau tidak anak-anak secara umum.
- “*Poetry can be beautiful*”- puisi secara umum.
- “*The poetry of Hopkins is beautiful*” – *I’m only talking about the poetry Hopkins wrote.*

Terdapat beberapa aturan yang perlu diketahui lagi dalam menggunakan *article* “*the*” yaitu untuk nama-nama seperti ***rivers, mountain ranges, seas, oceans and geographic, some institutional buildings, musical instruments, countries, class of people*** semuanya menggunakan ‘**the**’.

RANGKUMAN

Bahasa Inggris memiliki dua artikel: *the* dan *a / an*. “*the*” digunakan untuk merujuk pada kata benda tertentu atau khusus; *a / an* digunakan untuk memodifikasi kata benda non-spesifik atau non-khusus.

the = artikel yang digunakan untuk sesuatu yang sudah jelas dan pasti

a / an = artikel tak terbatas yang merujuk kepada sesuatu yang masih umum.

TUGAS

Fill the blank in the sentence with the appropriate article “a”, “an”, or “the”. The sentences below are the stories that has been broken down into several sentences.

No	Sentences
1.	A famous detective and his deputy were walking in ___ forest.
2.	___ forest was dark and a little bit frightening.
3.	Soon it began to get dark. But luckily they had ___ tent with them.
4.	They decided to stay ___ night.
5.	They put up their tent under ___ stars and went to sleep.
6.	Then, in the middle of the night, there was ___ loud noise.
7.	___ detective woke up.
8.	He looked up at ___ sky.
9.	Then he woke up ___ deputy and asked, "What can you see?"
10.	The deputy replied, "I see millions and millions of ___ stars."
11.	The detective asked, "And what is your ___ opinion about that?"
12.	The deputy replied, "Well, if there are millions of stars, and if even a few of those have ___ planets, "
13.	"It's quite likely there are some planets like ___ Earth out there."
14.	"If there are ___ few planets like Earth out there,"
15.	"there might also be ___ life."
16.	The detective replied, "You idiot! It means that somebody stole ___ tent."

Setelah mempelajari materi ini, para peserta didik mampu:

- Mengidentifikasi *conjunctions* dalam kalimat;
- Membedakan *coordinative conjunctions*, *correlative conjunctions*, dan *subordinative conjunctions*.
- Menggunakan *coordinate conjunctions* yang sesuai dalam kalimat;

URAIAN MATERI

Coordinate Conjunctions

Coordinate conjunctions adalah kata-kata yang digunakan untuk menggabung dua atau lebih unit gramatika yang sama. Unit gramatika yang dimaksud di sini dapat berupa jenis kata (*parts of speech*), frasa (*phrases*), atau klausa (*clauses*) yang sama. Penggabungan dua atau lebih unit gramatiks yang sama dengan menggunakan *coordinate conjunctions* menghasilkan bentuk *compound sentences* (kalimat gabung).

1. Conjunctions That Joint Single Words

Jenis *coordinate conjunctions* yang pertama adalah *conjunctions* yang menggabungkan dua jenis kata yang sama, seperti kata kerja (*verbs*) dengan kata kerja lainnya, kata benda (*nouns*) dengan kata benda lainnya, dan seterusnya. Kata-kata yang sering digunakan sebagai *coordinate conjunctions* untuk menggabungkan dua atau lebih jenis kata yang sama adalah: *and*, *or*, dan *but*. Perhatikan dan pelajari contoh-contoh berikut:

- (1) *The old woman slipped and fell on the pavement.*
- (2) *The thief moved quickly and quietly.*
- (3) *She is beautiful but dumb.*
- (4) *No one but him could have done that.*
- (5) *I didn't know whether to laugh or cry.*
- (6) *Anita is beautiful, diligent, and intelligent.*

Kata-kata yang bergaris bawah adalah *coordinate conjunctions*. Pada kalimat (1), *and* adalah *coordinate conjunction* yang menggabungkan dua kata kerja, yaitu: *slipped* dan *fell*. Sementara itu, pada kalimat (2), *and* sebagai *coordinate conjunction* menggabungkan dua kata keterangan (*adverbs*), yaitu: *quickly* dan *quietly*. Selanjutnya, pada kalimat (3) *but* digunakan sebagai *coordinate conjunction* untuk menggabungkan dua kata sifat (*adjectives*), yaitu: *beautiful* dan *dumb*. Pada kalimat (4), *but* adalah *coordinate conjunction* yang menggabungkan dua subject atau kata benda, yaitu *no one* dan *him*. Pada kalimat (5), *or* berfungsi sebagai *coordinate conjunction* yang menggabung dua kata kerja, yaitu *to laugh* dan *to cry*.

Pada kalimat (6), *coordinate conjunction*, and menggabungkan tiga kata sifat *beautiful*, *diligent*, dan *intelligent*. Perhatikan! Anda harus menggunakan tanda baca koma (,) untuk menggabungkan tiga atau lebih kata dengan *coordinate conjunction*, termasuk tanda koma sebelum kata terakhir (, *and intelligent*).

Seperti kita lihat pada contoh, *coordinate conjunctions* dapat menggabungkan dua jenis kata (*parts of speech*) yang sama, misalnya kata kerja dengan kata kerja (kalimat 1 dan 5), kata sifat dengan kata sifat (kalimat 3), kata keterangan dengan kata keterangan (kalimat 2), kata benda dengan kata benda (kalimat 4). Penggabungan dengan *coordinate conjunction* tidak dapat dilakukan untuk jenis kata yang berbeda.

1. Conjunctions That Joint Phrases Coordinate conjunctions

Jenis kedua adalah *conjunctions* yang menggabungkan dua atau lebih frasa yang sejenis. frasa adalah rangkaian kata yang berfungsi sebagai jenis kata tertentu, serta tidak mempunyai subjek, predikat, maupun pelengkap. Rangkaian kata tersebut dapat berbentuk *noun phrase*, *verb phrase*, *adjective phrase*, *adverb phrase*, atau *prepositional phrase*. Nah, sekarang perhatikan dan pelajari contoh berikut!

- *He walked into the house and up the stairs.*

Pada kalimat di atas, *and* berfungsi sebagai *coordinate conjunction* yang menggabungkan dua frasa sejenis (dalam hal ini *prepositional phrases*), yaitu frasa ‘*into the house*’ dan frasa ‘*up the stairs*’. Berikutnya, pelajari contoh lain berikut ini.

- *After eating dinner and taking a long nap, he felt much better.*

Kata apa yang berfungsi sebagai *conjunction*? Ya, benar! Kata *and* pada kalimat tersebut berfungsi sebagai *coordinate conjunction*. Kemudian, apa yang digabungkan? Di sini yang digabungkan adalah dua frasa kata kerja (*verb phrases*), yaitu:

- ‘*eating dinner*’ dan ‘*taking a long nap*’.
- *After eating dinner and taking a long nap, he felt much better.*

Kata apa yang berfungsi sebagai *conjunction*? Ya, benar! Kata *and* pada kalimat tersebut berfungsi sebagai *coordinate conjunction*. Kemudian, apa yang digabungkan? Di sini yang digabungkan adalah dua frasa kata kerja (*verb phrases*), yaitu: ‘*eating dinner*’ dan ‘*taking a long nap*’. Kita lihat contoh lain lagi:

- (1) *Yesterday, I saw a man wearing boots and with a tattoo in his hand robbing a mini-market.*
- (2) *Sam ordered a very spicy but quite small pizza.*

Pada kalimat (1), *and* sebagai *coordinate conjunction* berfungsi untuk menggabungkan dua frasa kata sifat (*adjective phrases*). Sedangkan pada kalimat (2), *but* sebagai *coordinate conjunction* berfungsi untuk menggabungkan dua frasa kata sifat (*adjective phrases*).

2. Conjunctions That Joint Clauses Coordinate conjunction

Jenis ini juga dapat digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih klausa (*clauses*). Klausa (*clause*) adalah unit gramatika terkecil yang mengungkapkan satu pernyataan yang utuh. Klausa biasanya terdiri dari *subject* dan *predicate*.

Baiklah, sekarang pelajari contoh-contoh kalimat berikut yang menggunakan coordinate conjunction yang menggabungkan dua klausa.

- (1) The man stole the jewelry and he hid it in his home.
- (2) I don't know when she left and when she will be back.
- (3) He married a woman who was very intelligent and charming but who could not cook at all.

Subordinate Conjunctions

Subordinate conjunctions adalah kata-kata penghubung yang digunakan untuk menggabungkan dua klausa yang terkait, yaitu klausa bebas (main/independent clause) dan klausa terikat (subordinate/dependent clause). Anda akan mendapatkan pembahasan tentang jenis klausa ini lebih

rinci di Modul 3. Untuk sementara ini, perhatikan contoh berikut untuk memahami tentang penggunaan subordinate conjunctions.

(1) She was washing the dishes when I came.

Pada kalimat (1) tersebut “She was washing the dishes” adalah klausa bebas karena dari segi arti “She was washing the dishes”, seperti umumnya klausa bebas adalah klausa yang mampu berdiri sendiri sebagai kalimat sempurna. Sedangkan “when I came” adalah klausa terikat karena dari segi arti klausa ini tidak mampu berdiri sendiri sebagai kalimat sempurna dan menjadi bagian yang terikat dari konstruksi yang lain. Pada kalimat tersebut, “when” adalah subordinate conjunction yang menjadi bagian dari klausa terikat. Subordinate conjunctions, seperti when, selalu menjadi bagian dari klausa terikat. Oleh karenanya itu, klausa yang didahului oleh subordinate conjunction sering disebut subordinate clause. Selain when tentunya masih banyak lagi subordinate conjunctions lainnya, seperti after, before, because, although, dan sebagainya yang akan kita bahas nanti. Tetapi untuk saat ini, yang Anda perlu perhatikan juga adalah bahwa kalimat contoh tersebut dapat dibalik susunannya. Perhatikan contoh berikut.

(2) When I came, she was washing the dishes.

Pada kalimat (2), “when I came” tetap menjadi klausa terikat. Begitu pun “she was washing the dishes” tetap menjadi klausa bebas. Bedanya dibanding contoh kalimat (1) adalah keharusan penggunaan tanda koma (,) yang mengiringi klausa terikat yang berada di depan kalimat. Aturan penggunaan tanda koma ini berlaku untuk setiap susunan kalimat kompleks yang didahului oleh klausa terikat. Pada susunan seperti di atas, subordinate conjunction berada di depan kalimat.

1. Subordinate Conjunctions Indicating Time

Time conjunctions adalah kata-kata yang menghubungkan dua klausa dalam kalimat dimana kata-kata penghubung tersebut menandai makna waktu.

Pelajarilah contoh-contoh penggunaan *subordinate time conjunctions* dalam kalimat sebagai berikut.

Subordinate Conjunctions	Examples
when	We can leave when you are ready.
whenever	Whenever a log file is opened, it is always opened in append mode.
while	Please watch my luggage while I buy the train ticket.
as	The children got up as the mother was leaving for the office.
after	She never saw him again after he left town.
before	Please turn off the light before you go.
once	Once we accept your order, a binding agreement exists between us.
since	I have know her since I was a teenager.
until	The teachers do not let the children go out until the rain stops.
till	Teddy kept working till he was tired out.
now that	Now that we are ready to leave, we must say goodbye to all our friends.
as long as	I'll remember you as long as I live.
so long as	You can't stay here so long as you continue smoking.

Pada contoh di atas, kata until dan till memiliki arti yang sama, yaitu hingga atau sampai sehingga keduanya dapat saling dipertukarkan. Namun demikian, kata till lebih umum dipakai dalam percakapan informal, sedangkan until dipakai untuk situasi yang lebih formal baik dalam percakapan maupun tulisan. Selain itu, kata as long as juga sama artinya dengan so long as, yaitu selama atau sepanjang. Namun, so long as lebih umum digunakan dalam situasi yang lebih informal. Sementara itu, kata while dan as sebagai penanda waktu hampir sama artinya, yaitu sambil atau ketika (berbarengan waktunya).

2. Subordinate Conjunctions Indicating Place

Jenis subordinate conjunctions ini mencirikan makna tempat. Hanya terdapat sedikit conjunction jenis ini, yaitu kata where (di mana/ke mana) dan wherever/no matter where (di manapun/ke manapun). Perhatikan dan pelajari contoh penggunaan conjunctions jenis ini di bawah ini.

- 1) Do you know where Anton lives?
- 2) Please call me wherever you are.
- 3) No matter where you go, you would find that the people here are friendly.

3. Subordinate Conjunctions Indicating Cause

Beberapa subordinate conjunctions mencirikan makna sebab atau karena. Berikut ini kata-kata yang termasuk subordinate conjunctions jenis ini dan contoh penggunaannya dalam kalimat.

Subordinate Conjunctions	Examples
because/cause	The students arrived late because there was a traffic jam.
because of the fact that	The program is valuable because of the fact that it meets individual needs.
since	Since the weather is so bad outside, why don't we just stay inside the building.
as	As it was getting late, I decided to stop at a hotel.
now that	Now that I live only a few blocks from work, I walk to work and enjoy it.
due to the fact that	Due to the fact that all trains were delayed, all the station was crowded with people.
Inasmuch as	Inasmuch as I already know you, I shall call you Jim, not James.
in view of the fact that	In view of the fact that it's raining hard, we are going to cancel the game.

Ada beberapa catatan yang perlu Anda ketahui tentang penggunaan subordinate conjunctions jenis ini. Pertama, semua kata subordinate conjunctions dalam contoh di atas berarti karena atau sebab sehingga semua kata/rangkaian kata tersebut dapat saling dipertukarkan. Kedua, kata because memiliki arti yang sama dengan cause dan dapat saling dipertukarkan. Hanya Anda perlu ingat bahwa kata cause lebih umum digunakan dalam situasi informal. Kemudian, rangkaian kata seperti because of the fact, due to the fact that, dan in view of the fact, walaupun umum dipergunakan, tetapi sebaiknya dihindari karena menjadikan kalimat kurang efektif (wordy atau redundant). Rangkaian kata tersebut dapat diganti dengan yang lebih singkat seperti because atau since sehingga kalimat menjadi lebih efektif.

3. Subordinate Conjunctions Indicating Contrast

Berikut ini beberapa subordinate conjunctions yang mengindikasikan 'perbandingan' atau contrast beserta contoh penggunaannya dalam kalimat. Pelajari dengan seksama!

Subordinate Conjunctions	Examples
although	Although she does not like mathematics, she has to take a course in it.
though	He decided to go to work though he still felt sick.
whereas	He was very generous whereas his brother is quite stingy.
while	While he did not like cats, he permitted his wife to have one.
despite the fact that	Despite the fact that he is a wellknown composer, he is extremely a modest man.
regardless of the fact that	She went out without any umbrella regardless of the fact that the rain was so heavy.
assuming that	Even assuming that smokers do see the health warnings, I doubt they'll take any notice.
in spite of the fact that	In spite of the fact that he studied very hard, he didn't pass the exam.
notwithstanding (that)	Notwithstanding that the hall was packed with bullies, our champion played on steadily and patiently

Though lebih sering muncul dalam percakapan atau tulisan informal sementara although lebih sering dipergunakan dalam situasi yang lebih formal. Though juga sering muncul bersama even menjadi even though untuk memberi tekanan pada makna kata tersebut. Tetapi even tidak dapat disertakan dengan although. Contoh: Even though I didn't understand a word, I kept smiling. Though dapat muncul di akhir kalimat, contoh: It was not a good performance, I enjoyed it, though.

4. Subordinate Conjunctions Indicating Condition

Beberapa subordinate conjunctions mencirikan syarat atau pengandaian. Sesuatu terjadi/dilakukan apabila atau dengan syarat satu kondisi tertentu. Nah, pelajarylaha kata-kata yang termasuk subordinate conjunctions tipe ini dan penggunaannya dalam kalimat-kalimat contoh berikut!



Coordinate conjunctions

Adalah kata-kata yang digunakan untuk menggabung dua atau lebih unit gramatika yang sama atau sejenis. Coordinate conjunction yang sering digunakan di antaranya adalah and, or, dan but. Sementara unit gramatika yang dimaksud di sini dapat berupa: 1) jenis kata (parts of speech: kata benda, kata ganti, kata kerja, kata sifat, kata keterangan); 2) frasa (phrases: frasa kata kerja, frasa kata benda, frasa kata sifat, frasa kata keterangan, dan frasa preposisi); atau 3) klausa (clauses). Untuk coordinating conjunctions yang menggabungkan lebih dari dua unit gramatika, tanda baca koma (,) harus dicantumkan.

Subordinate conjunctions

Adalah kata-kata penghubung yang digunakan untuk menggabungkan dua klausa yang berkaitan, yaitu klausa bebas (main/independent clause) dan klausa terikat (subordinate/dependent clause). Subordinate conjunctions adalah bagian dari klausa terikat dan letaknya biasanya mengawali sebuah klausa terikat. Tanda koma (,) harus dicantumkan untuk setiap susunan kalimat kompleks yang didahului oleh klausa terikat. Sementara, bila kalimat kompleks didahului klausa bebas, tanda koma tidak dipergunakan. Subordinate conjunctions dapat berfungsi sebagai penanda waktu, tempat, kondisi/syarat, sebab/akibat, dan perbandingan (contrast). Subordinate conjunctions dapat berupa kata tunggal (seperti: although, when, dll.) dan dapat pula berbentuk rangkaian kata (seperti: as long as, due to the fact that, dll.)

TUGAS

Exercise 1

Isilah dengan and, or, atau but

- 1) I'm going to go shopping on Sunday _____ buy some new clothes.
- 2) Why don't you ring Susan _____ find out what time she's coming over tonight?
- 3) Don't tell John about his birthday party _____ you'll spoil the surprise!
- 4) I have been saving my money this year _____ next year I plan to take a long holiday in Bali.
- 5) Secretary to Boss: Do you want anything else _____ can I go home now?
- 6) I love to travel _____ I hate travelling by bus.
- 7) I'm bored! Let's go out to dinner _____ see a movie.
- 8) I like living in the city _____ my brother prefers living in the country.
- 9) Father to Son: You're thirty now. Don't you think it's time that you settled down _____ got married?
- 10) It's late. You should go to bed now _____ you'll be tired tomorrow.
- 11) The taxi stopped at the train station _____ two men got out of it.
- 12) I really hate to have to sell my car _____ I need the money.
- 13) My friend fell down the stairs _____ sprained his ankle.
- 14) Are you busy this weekend _____ do you have some free time? I need some help moving to my new house.
- 15) You've been working hard in the garden all day. Why don't you sit down _____ I'll bring you a nice cold drink.
- 16) I've been dieting _____ I'm not losing any weight.
- 17) Will you eat that last chocolate biscuit _____ will you leave it for me?
- 18) We left very early this morning for our holiday _____ there was still a traffic jam on the freeway.
- 19) I had a very boring weekend, I just sat around the house _____ did nothing.
- 20) I took the subway, _____ got off at 96th street?

Exercise 2 Use these conjunctions of time to complete the sentences: while, before, as, when, since, until 1) Look both ways _____ you cross the street.

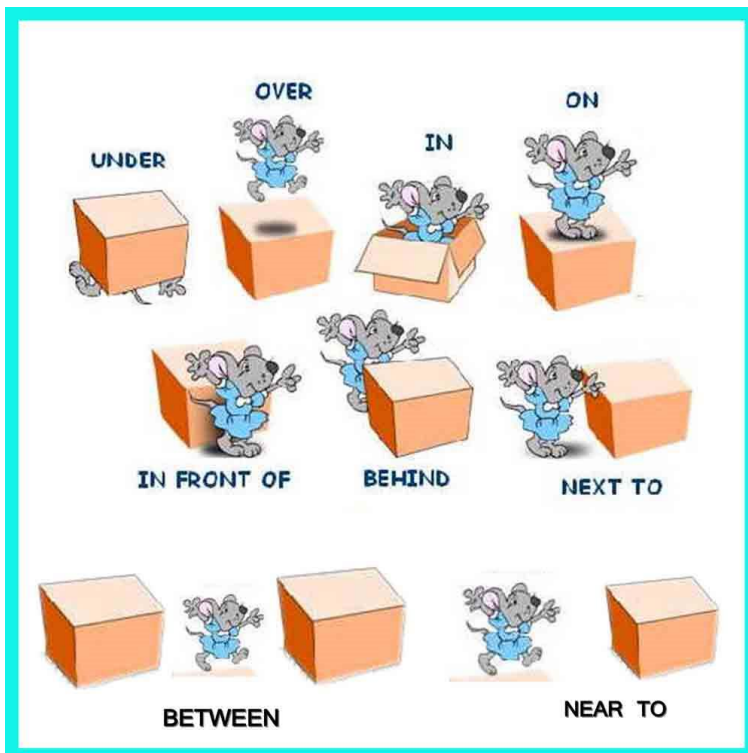
- 2) Joe listened to music _____ he was doing his homework.
- 3) Miss Lee was smiling _____ she walked into the class.
- 4) Wait here _____ I come back.
- 5) Don't leave _____ you've finished your work.
- 6) Tran saw an accident _____ he was walking home.
- 7) Take all your belongings with you _____ you leave the plane.
- 8) Joe first met his wife _____ he was studying in London.
- 9) Tom and Joe have been friends _____ childhood.
- 10) I always brush my teeth _____ I go to bed.

PREPOSITION (in, on, at, since, etc)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini, para peserta didik mampu:

- Mendefinisikan *prepositions* dengan tepat.
- Mencontohkan kalimat-kalimat yang mengandung *preposition* secara tepat.
- Membedakan bentuk-bentuk *prepositions* berdasarkan fungsinya dengan tepat.
- Menggunakan *prepositions* dalam percakapan secara tepat.
- Menuliskan kalimat yang mengandung *prepositions* dengan tepat.



Juraganles.com

URAIAN MATERI

Pengertian Preposition

Preposition adalah kata yang dikombinasikan dengan noun atau pronoun, membentuk phrase (frasa) yang menerangkan verb, noun, atau adjective. Preposition adalah salah satu dari 8 part of speech dalam Bahasa Inggris. Kata ini menunjukkan hubungan antara object of preposition dengan elemen kata lain di dalam suatu kalimat. Objek of preposition dapat berupa noun, pronoun, gerund, atau noun clause.

Aturan Penggunaan Preposition

Terdapat beberapa aturan penting terkait penggunaan preposition:

- Preposition tidak bisa diikuti oleh verb. Jika ingin menggunakan verb, harus menggunakannya dalam bentuk gerund.

Contoh: He's been banned from driving for six months.

- Ketika object of preposition berbentuk interrogative pronoun (What, Who, Whom, Which, Where, dll), preposition biasanya berada pada awal atau akhir kalimat.

Contoh Preposition: What are you thinking of?

- Ketika object of preposition berbentuk Relative Pronoun 'that', preposition berada pada akhir kalimat.

Contoh Preposition: Here is the magazine that you asked for.

- Ketika object of preposition berbentuk infinitive (to + verb), preposition berada setelah infinitive.

Contoh Preposition: I need a book to write on.

- Dalam beberapa kalimat, preposition dilekatkan dengan verb.

Fungsi	Preposition	Keterangan	Contoh Kalimat Preposition
Waktu	In	Digunakan untuk bulan, tahun, abad, dan periode yang panjang.	I started working here in 1991.
	On	Digunakan untuk <u>hari</u> dan tanggal.	What are you doing on Friday?
	At	Digunakan untuk waktu yang tepat (khusus/spesifik).	There's a meeting at 2.30 this afternoon.
Tempat	In	Digunakan untuk ruang yang tertutup.	They live in a charming old cottage.
	On	Digunakan untuk permukaan secara horizontal atau vertikal.	Look at all the books on your desk!
	At	Digunakan untuk tempat yang spesifik.	I enjoyed my three years at university.

- Di beberapa kasus, preposition berada di depan kalimat. Biasanya berupa kalimat tanya.
Contoh Preposition: For whom is this letter?

Beberapa Preposition Penting

Preposisi dapat menunjukkan arah, waktu, lokasi, dan posisi, serta jenis hubungan abstrak lainnya.

1. Preposition In/On/At

2. At/In/To/Into

- At untuk posisi yang tetap, sedangkan In untuk posisi yang berubah.

Contoh kalimat:

She is at home.

The train is in motion.

- In menunjukkan keadaan yang tetap, sedangkan Into menunjukkan perpindahan.

Contoh kalimat:

There is only one student in the class.

She jumped into the water.

- To bisa digunakan untuk menunjukkan petunjuk, tujuan, dan perbandingan, sedangkan Into menunjukkan perubahan dan posisi bagian dalam.

Contoh kalimat:

Look to the left! What a beautiful view.

The boy changed into a man.

3. Preposition On/Onto

- On bisa digunakan untuk menunjukkan posisi yang tetap maupun berubah.

Contoh kalimat:

She was sitting on that chair for five minutes.

Snow fell on the hills.

- Onto digunakan untuk perubahan level.

Contoh kalimat:

People climbed onto their roofs.

4. Preposition With/By

With menunjukkan alat yang digunakan, sedangkan By menunjukkan orang yang melakukan kegiatan.

Contoh: This letter was written by Charlie with a pencil.

5. Preposition Since/For/From

- Since biasanya digunakan dengan Present Perfect atau Past Perfect Tense dan hanya digunakan untuk menunjukkan waktu. Dengan kata lain, kita tidak bisa menunjukkan tempat menggunakan preposition 'since'.

Contoh: I had been ill since Monday.

- For bisa digunakan untuk menunjukkan waktu maupun tempat.

Contoh:

We walked for miles.

She's out of the office for a few days next week.

- From juga bisa digunakan untuk menunjukkan waktu dan tempat.

Contoh:

Drinks will be served from seven o'clock.

She took her hairbrush from her handbag and began to brush her hair.

6. Beside/Besides

Kedua kata ini mempunyai arti yang beda. Beside menunjukkan posisi, sedangkan Besides digunakan untuk menambah suatu gagasan. Besides berarti in addition, also, atau and.

Contoh:

He was sitting beside John.

He has a car besides a motor cycle.

7. Preposition Between/Among

Between biasanya digunakan untuk menunjukkan posisi diantara dua orang atau benda. Namun bisa juga digunakan untuk lebih dari dua orang ketika kita mempunyai jumlah yang pasti dan mempunyai hubungan

yang dekat dengan mereka. Di sisi lain, Among digunakan untuk menunjukkan posisi diantara lebih dari dua orang atau benda.

Contoh kalimat:

We'll have to portion the money out between the six of us.

I saw a few familiar faces among the crowd.

8. Preposition Among/Amongst

Kedua kata ini memiliki makna yang sama. Keduanya bisa digunakan ketika diikuti oleh 'the'. Namun jika diikuti oleh sebuah kata yang diawali oleh huruf vokal, gunakanlah 'amongst'. Amongst ini biasanya digunakan pada penulisan sastra.

Contoh kalimat:

They distributed the foods among/amongst the poor.

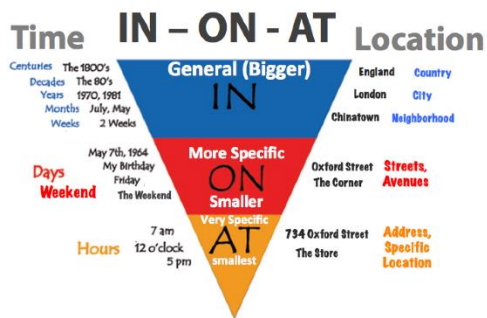
They distributed the foods amongst us.

Penggunaan Preposisi yang Tidak Perlu

Where is your brother at?

Seperti yang telah dijelaskan dalam aturan penggunaan Preposition bahwa terdapat beberapa preposisi yang terletak pada awal atau bahkan akhir kalimat. Namun, kita perlu hati-hati dalam menggunakannya. Terkadang kita justru terjebak dalam penggunaannya. Kalimat di atas adalah kalimat yang tidak perlu menggunakan preposition. Dengan menambahkan preposition, hal tersebut justru membuat grammatical error pada kalimat tersebut.

RANGKUMAN



Medium.com

Prepositional phrase adalah gabungan antara kata depan (preposition) dan objek-nya (disebut *object of preposition*) yang dapat berupa *noun (phrase)*, *pronoun*, atau *gerund*.

Preposition yang digunakan dapat terdiri dari satu kata (*one word preposition*) atau gabungan dengan *part of speech lain (complex preposition)*. part of speech yang digunakan dalam membentuk *complex preposition* mungkin diposisikan sebelum atau diapit dua preposition.

TUGAS

Choose the correct preposition to complete the sentences and scratch the wrong ones.

Example:

- I will be (~~on~~ / ~~under~~ / in) Rome in two days.
- The students are studying (at / ~~in front of~~ / ~~on~~) school now.

1. She has no control (with / over / on) that dog!
2. He was somewhere (along / between / among) Berlin and München.
3. Which way (up / about / over) does this box go?
4. They walked (up / beyond / aside) to the end of the street.
5. He failed (through / for / with) lack of work.
6. The car went (against / past / around) us at a very high speed!
7. They sang (throughout / along / over) the long walk home.
8. He managed to pass (from / with / by) studying hard.
9. Be careful! Don't go (beyond / without / over) the trees.
10. Don't feel guilty (with / about / from) being late.
11. My brother is really (for / over / into) snowboarding – he goes every winter.
12. You should be pleased (over / for / with) the results.
13. It was sunny all (round / between / through) the summer months.
14. The bus stops just (to / down / before) the traffic lights.
15. The shares have risen (at / up / to) six euros each.
16. I have spent three years (to / at / for) that company.
17. The proposal is (with / for / under) consideration at the moment.
18. The shopkeeper chased (behind / after / along) the thieves.
19. We were delighted (of / for / by) her news.
20. From the house we could walk (below / beyond / down) to the sea.
21. The project will be finished (from / under / inside) two weeks.
22. We live within a mile (to / by / of) the school.
23. He recovered (from / with / over) his illness quickly.
24. She was very upset – she looked (near / about / around) to tears.
25. I want to improve (by / with / on) my last exam results.
26. The break (around / without / between) lectures lasts 15 minutes.
27. He was proud (in / of / for) his achievements.
28. The company used consultants from (around / without / outside).

29. We swam deep (below / under / beneath) the sea to the coral beds.
30. They put the chairs (along / up / about) the back wall of the hall.
31. It is one (in / of / from) my favorite songs.
32. Do not wait – go ahead (before / without / beside) me.
33. It is easy to get a job (through / in / for) searching the internet.
34. The umbrella can be used (in / by / as) a sunshade.
35. Talk about it (from / among / around) yourselves.
36. We shared the cake (between / around / among) all of us.
37. The shares have fallen (under / down / below) 150 pence.
38. (with / at / upon) your arrival, you will be taken directly to your hotel.
39. The weather will remain good (across / round / inside) the south.
40. What are you hoping to achieve (for / as / in) your new job?
41. Great news – I am so pleased (to / for / by) you!
42. There were six of us (outside / round / about) the table.
43. She took the shopping (out / outside / without) of the bags.
44. You must hand it to me (inside / by / on) 7 pm.
45. I am totally (beside / opposite / against) the proposals to cut costs.



SENTENCE STRUCTURE

Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- 1. Menunjukkan pemahaman mengenai struktur dasar kalimat di dalam Bahasa Inggris beserta jenisnya.
2. Mengidentifikasi jenis-jenis struktur kalimat Bahasa Inggris yang ada di dalam abstrak.

Uraian Materi

1. Struktur kalimat dasar dalam Bahasa Inggris

Kalimat adalah kumpulan kata, dimana setiap kata memiliki fungsi. Dalam membuat kalimat dalam Bahasa Inggris, kita tidak bisa sembarangan. Disini, kita harus memperhatikan struktur atau pola kalimat. Ada dua bagian paling dasar di dalam sebuah kalimat, yaitu SUBJEK dan PREDIKAT. Sama halnya dengan Bahasa Indonesia, SUBJEK dalam Bahasa Inggris merupakan orang, tempat, atau benda yang melakukan suatu tindakan di dalam kalimat. Subjek ini merepresentasikan tentang apa dan siapa. Subjek biasanya berisi kata benda (noun), kata ganti orang (pronoun), dan bisa juga berupa frasa atau klausa.

Table with 3 columns: Noun, Pronoun, Frasa/Klausa. Includes examples like 'Teacher Student Data Population Sample', 'Rina is a smart student. She always gets a good score.', and 'The back hair boy is her brother'. Includes a red note: '(She merupakan kata ganti Rina)'.

menunjukkan sifat atau perilaku. Predikat biasanya terdiri dari kata kerja (verb) atau being. Predikat sering juga disebut sebagai main verb dalam Bahasa Inggris.

- The man/conducts...
Riri/feels...
She/is...
The findings/show...
The instruments/ are....

Selain subjek dan predikat, ada aspek lain yang dapat membentuk suatu kalimat. Aspek tersebut adalah objek langsung (*direct object*), object tidak langsung (*indirect object*), dan juga subjek pelengkap (*subject complement*). DIRECT OBJECT menerima tindakan yang dilakukan oleh subject. Sementara itu, INDIRECT OBJECT menunjukkan kepada siapa atau untuk siapa suatu tindakan dilakukan. Baik *indirect object* dan *indirect object* bisa berupa kata benda (*noun*) atau kata ganti (*pronoun*).

Direct object	Indirect Object
The man build the house	The man builds his family a house

Sementara itu, SUBJECT COMPLEMENT digunakan untuk mengganti nama atau mendeskripsikan subjek. Biasanya berupa (*noun*), kata ganti (*pronoun*) atau kata sifat (*adjective*), dan muncul setelah *linking verb* (kata yang menghubungkan subjek pada kalimat dengan deskripsi atau informasi tentang subjek tersebut)

She/ is/ **smart**
The observed teacher/ was/ an **experienced teacher**.

2. Jenis-jenis Struktur Kalimat dalam Bahasa Inggris

Dalam membuat karya tulis ilmiah, kita perlu mempertimbangkan variasi penggunaan kalimat. Kenapa? Ini akan menunjukkan kelihaihan kita di dalam menulis, sekaligus mengatasi kebosanan pembaca dalam membaca karya kita. Dalam Bahasa Inggris, ada empat struktur kalimat. Struktur kalimat tersebut adalah *simple sentence*, *compound sentence*, *complex sentence*, dan *compound-complex sentence*. Untuk menguasai keempat jenis struktur kalimat tersebut, pemahaman dasar terhadap *dependent clause* dan *dependent clause* yang dipaparkan pada bab sebelumnya diperlukan. Hal ini disebabkan kalimat-kalimat yang ada di dalam Bahasa Inggris merupakan kombinasi keduanya. Sekarang kita bahas mengenai 4 struktur kalimat yang sudah disebutkan tadi ya.

a. Simple sentence

Simple sentence merupakan kalimat yang hanya terdiri dari satu independent clause. *Simple sentence* bukan berarti kalimat yang pendek.

Dustin dropped his English class.
Interview and observation are the instrument used this study.
The participant was an English teacher.

b. Compound sentence

Compound sentence terdiri dari dua *simple sentence* yang digabungkan menggunakan dua cara:

- a. Titik koma

**Writing is producing
something in written form**

People can read it

**Writing is producing something in written form; people can
read it.**

- b. Koma dan *coordinating conjunction* (*for, and, nor, but, or, yet, and so*)

**Writing is producing
something in written form**

People can read it

**Writing is producing something in written form, so people can
read it**

c. Complex sentence

Complex sentence terdiri dari *independent clause* dan *dependent clause*. Kedua klausa digabung menggunakan *subordinating conjunction* (*before, although, even though, because, dsb*)

Theresa went inside, **because it was raining.**

Because it was raining , Theresa went outside.

Jika *independent clause* muncul pada awal kalimat, JANGAN gunakan koma sebelum *subordinating conjunction*. Jika *dependent clause* muncul pada awal kalimat, GUNAKAN koma yang kemudian diikuti oleh *independent clause*.

d. Compound complex sentence

Terdiri dari tiga klausa. Setidaknya dua *independent clause* dan satu *dependent clause*.

When I feel hungry and my mother is not at home, I will cook instant noodle.

Aturan peletakan tanda baca masih sama seperti pada *compound* dan *complex sentence*. Bila *dependent clause* muncul pada awal kalimat, koma digunakan sebelum *independent clause*.

e. Ringkasan

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bahasa Inggris memiliki struktur kalimat dasar
"Subject + Verb/Being + (Direct Object/Indirect Object/Subject Complement)"
2. Bahasa Inggris juga memiliki 4 jenis struktur kalimat:
 - *Simple sentence* yang terdiri dari satu *independent clause*
 - *Compound sentence* yang terdiri dari dua *independent clause* yang dihubungkan oleh *coordinating conjunction*
 - *Complex sentence* yang terdiri dari satu *independent clause* dan satu *dependent clause* yang dihubungkan dengan *subordinating conjunction*
 - *Compound-complex sentence* yang terdiri dari sedikitnya dua *independent clause* dan satu *dependent clause*

B. Tugas

a. Baca dan analisis struktur kalimat-kalimat di bawah ini. Lingkari predikat dan garis bawahi subjek-nya. Buat garis tegak lurus untuk memisahkan klausa-klausa yang pada kalimat tersebut, dan tulis jenis kalimat tersebut pada garis yang disediakan.

Contoh:

Because it was rain | I could not go to my friends' house
 s p s p

1. Mr. Lean, the best grammar teacher in my school, taught me _____
sentence structure.
2. You should have finished the work yesterday, yet is not close to _____
being finished today.
3. Their background are thoroughly investigated before they are _____
admitted to the organization
4. The first team winning four games is getting the award _____
5. The paper contains the announcement of presidents' resignation _____
6. It is impossible to enter the program if you lack experience as a _____
teacher.
7. You have to look at the both side of ways when you are crossing _____
the street; it is dangerous
8. Every time I go to the mall, I always buy something that I don't _____
need.
9. I wanted to go home early because I wanted to watch my favorite _____
drama.
10. Trash will be collected in the morning, so you should put the trash _____
cans out tonight

b. Paragraf di bawah ini tidak memiliki struktur kalimat yang baik. Tulis kembali paragraf tersebut. Penggal beberapa kalimat dan tambahkan tanda baca, baik titik atau koma, jika diperlukan.

1. The next artist is James Whisler, he has born in the United State, although the majority of his artwork was completed in Europe.
2. Carbon tetrachloride can be produced by combining carbon disulfide and chlorine This compound is widely used in industry because it is used in the production of propellants.
3. The stars are always moving because of the tremendous distance between starts themselves and from stars to Earth the change are barely perceptible here.
4. There are many different kinds of expression that people use to give a name of everything the word gadget is one of such word It was first used by British sailor and probably came from the French word *gachette*.
5. Common types of calendars can be based on the sun or the moon the solar calendar is based on the solar year since the solar year is 365.2422 solar calendars consist of regular years of 365 days.

C. Test

- I. **Identifikasi struktur kalimat yang ada pada abstrak karya ilmiah di bawah ini. Beri label pada setiap struktur kalimatnya.**

The purpose of this study to determine the effect of the use of inquiry-based learning to the increased dimensions of procedural knowledge in electrical magnetic material. The study used a quasi-experimental research method with research design is non-equivalent control group design and a sample are selected with the random sampling method. The experimental group was taught by the method of inquiry-based learning and the control group was taught by conventional methods. Collecting data using the instrument of multiple-choice test that developed through this research with category of validity is valid, reliability with category of reliable, index of discrimination with category of low, and level of difficulty with category of medium. The results of the data analysis by using the formula N-Gain and t-test showed that an increase in the dimensions of procedural knowledge significantly for experimental class and less significant for control class. Based on the results of this study suggested to the teacher to always use the method of inquiry learning that an increase in procedural knowledge dimension, especially for topics related to experimental physics

Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa diharapkan mampu:

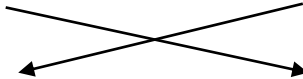
1. Menunjukkan pemahaman mengenai perbedaan kalimat aktif dan kalimat pasif dalam Bahasa Inggris
2. Mengidentifikasi kalimat aktif dan kalimat pasif yang digunakan didalam abstrak karya tulis ilmiah.

Uraian Materi

Bahasa Inggris memiliki dua jenis kalimat: kalimat aktif dan kalimat pasif. Perbedaannya adalah pada siapa yang melakukan suatu tindakan yang digambarkan oleh kata kerja atau predikat. Pada KALIMAT AKTIF, subjek melakukan suatu tindakan. Sedangkan pada KALIMAT PASIF, subjek menerima tindakan.

Untuk merubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif, ada dua hal yang bisa kita dilakukan. Pertama, merubah posisi subjek. Subjek pada kalimat aktif pindah menjadi objek pada kalimat pasif. Kedua, merubah bentuk kata kerja. Kata kerja harus ditambahkan “be” (is, am, are, was, were, be atau been), yang kemudian diikuti oleh kata kerja bentuk ketiga (V3) dan kata “by”. Contoh:

Margareth writes a research paper



A research paper **is written by** Margareth

Kalimat pertama pada contoh diatas adalah kalimat aktif. Untuk merubahnya menjadi kalimat pasif, subjek (Margareth) harus diletakan terlebih dahulu pada posisi objek kalimat pasif. Setelah itu, pindahkan bagian objek kalimat aktif (*a research paper*) pada posisi subjek kalimat pasif. Selanjutnya, ubah kata kerjanya. Karena *tenses* kata kerja pada kalimat aktif diatas berupa present tense, “be” yang dibutuhkan pada kalimat pasif adalah “is”. Tambahkan “is” setelah subjek pada kalimat pasif, ubah kata kerja menjadi bentuk ketiga (written), dan tambahkan “by”. Berikut aturan merubah kalimat aktif dan pasif berdasarkan jenis tenses-nya.

TENSE	AKTIF	PASIF
Present Simple	Margareth writes a research paper.	A reseach paper is written by Margareth.
Present Contin.	Margareth is writing a research paper.	A reseach paper is being written by Margareth.
Past Simple	Margareth wrote a research paper.	A reseach paper was written by Margareth.
Past Continuous	Margareth was writing a research paper.	A reseach paper was beeing written by Margareth.
Present Perfect	Margareth have written a research paper.	A reseach paper has been written by Margareth.
Past Perfect	Margareth had written a research paper.	A reseach paper had been written by Margareth.
Future Simple	Margareth will write a research paper.	A reseach paper will be written by Margareth.
Future be going to	Margareth is going to write a research paper.	A reseach paper is going to be written by Margareth.
Modal	Margareth must write a research paper.	A reseach paper must be written by Margareth.
Modal Perfect	Margareth should have written a research paper.	A reseach paper should have been written by Margareth.

Yang perlu kita diingat adalah, dalam kalimat pasif, kata “by” +objek bisa tidak dihilangkan. Contoh:

Margaret wrote a research paper yesterday.
A research paper was written yesterday by Margaret.
A research paper was written yesterday.

Pada contoh kalimat diatas, kita bisa melihat bahwa kata “by” dan “Margaret” dihilangkan. Hal ini diperbolehkan. Mengapa? Karena fokus kita terletak pada *research paper-nya* bukan kepada orang yang menulisnya.

Ringkasan

Bahasa Inggris memiliki kalimat aktif dan kalimat pasif. Kalimat aktif digunakan untuk menunjukkan tindakan yang dilakukan oleh subjek, sedangkan kalimat pasif digunakan untuk menunjukkan apa yang didapat oleh subjek. Jika dilihat dari kesetaraan dalam Bahasa Indonesia, *verb* pada kalimat aktif jika diterjemahkan akan berimbuhan me- (memakan, meminum). Sementara itu, *verb* pada kalimat pasif jika diterjemahkan akan berimbuhan di- (dimakan, diminum). Pola yang dapat digunakan untuk membuat kalimat pasif adalah:

SUBJECT + BE + VERB 3 + (BY + OBJECT

Tugas

I. Ubah kalimat-kalimat berikut ini menjadi kalimat passive

1. We mailed the letter today before noon.
2. The nurse reads the newspaper to the old man every day.
3. The company has produced cars since the beginning of the century
4. Your advisor should have approved the topic of your research paper.
5. They are inviting hundreds of guests to the opening of the new theatre Steve has played that song over and over again.
6. The authorities are opening the town health centre next week.
7. The designer makes these cloths to rival the latest fashion of the season.
8. We should plan the vacation to Europe carefully before the scheduled departure date.
9. You need to feed the pets in the morning while I am on vacation.
10. You cannot take the horse now because they have been riding for the past few hours.

II. Buat kalimat pasif dari kata-kata berikut ini.

1. *The study/ carry out/to investigate/ the presence of carbaryl in polymers, MIP, and NIP. (present tense)*
2. *Two variation of carbaryl/use. (past tense)*
3. *Carbaryl/ mill/ using High Energy Milling (HEM) (present perfect)*
4. *The extraction process/decrease/ the concentration of carbaryl (past perfect)*
5. *This result/ also/ confirmed/ by the increase in the value of nano carbary MIP. (past tense)*

Identifikasi kalimat aktif dan passive pada abstrak karya ilmiah berikut ini. Beri label A untuk kalimat aktif, dan label P untuk kalimat pasif.

Optical Properties of Dye Dn-F05 as a Good Sensitizer

This research studied the effect of adding synthetic dye DN-F05 (red dye) to electrical and optical properties. Dye-Sensitized Solar Cell (DSSC) sandwich components are consist of FTO/TiO₂-Dye-elektrolitPlatina/FTO. In this study, the working electrodes were made by Titanium dioxide (TiO₂) which was deposited on FTO glass and then annealed at 450oC for 30 minutes. The dye concentration DN-F05 was made with a mass of 0.001 gr, then will be stirred for 2 hours into 5 ml of ethanol at a temperature of 40oC. In this study the spin coating method is used with a rotational speed of 1000 rpm for 20 seconds. Characterization of optical properties was carried out using a UV-VIS spectrophotometer to determine the absorbance curve of dye and to get Gap energy. The peak absorbance value was obtained at wavelengths between 400-700 nm. This proved that the addition of

Tes

Buat sebuah paragraf menggunakan Bahasa Inggris mengenai suatu topik yang ingin diteliti. Paragraf tersebut harus setidaknya memiliki 3 kalimat aktif dan 3 kalimat pasif.

9

PERTEMUAN KE-9

MAKING QUESTION

Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menunjukkan pemahaman mengenai pola kalimat tanya dalam Bahasa Inggris
2. Mengidentifikasi jenis-jenis kata tanya dalam Bahasa Inggris.
3. Membuat sebuah kalimat tanya Bahasa Inggris yang baik dan benar.
4. Menunjukkan kemampuan didalam membuat kalimat aktif dan pasif berbahasa Inggris.

A. Uraian

Dalam penulisan karya tulis ilmiah, kalimat tanya dibutuhkan didalam membuat permasalahan penelitian. Kalimat tanya dalam Bahasa Inggris ada lima jenis kalimat. Dua diantaranya yang akan dibahas adalah YES/NO QUESTION and 5WH QUESTIONS.

1. Yes/No Question

Yes/No question merupakan jenis pertanyaan yang paling dasar di dalam Bahasa Inggris. Jawaban dari pertanyaan ini adalah hanya Ya dan Tidak. Untuk membentuk pertanyaan ini, pola yang bisa digunakan adalah:

Auxiliary verb/modal verbs + main verb + object?

Auxiliary verb pada pola diatas merupakan kata kerja bantu seperti be (is, am, are, was, were), have, had, do, did. Sementara modal seperti *can, would, will, might, should*, dan sebagainya. Perhatikan contoh di bawah ini:

The participants of the study **are** young learners

Untuk merubah kalimat diatas menjadi sebuah pertanyaan, cukup dengan memindahkan auxiliary atau modal verb ke depan.

Are the participants of the study young learner?

Bagaimana jika kalimatnya tidak memiliki auxiliary ataupun modal verb? Sedikit berbeda dengan pola diatas, jenis tenses pada kalimat harus ditentukan terlebih dahulu. Contoh:

The study used quantitative method.

Predikat pada kalimat diatas menggunakan akhiran *-ed*. Ini mengindikasikan bahwa kalimat tersebut menggunakan *past tense*. Dengan demikian, auxiliary yang muncul pada awal kalimat tanyanya adalah "did"

Did the study conduct quantitative method?

Aturan yang sama berlaku untuk kalimat yang menggunakan *present tense, present continuous, present perfect*, dan jenis tenses lainnya

The *journal* reports significant new findings related to *physics* and education *physics*

Does the journal report significant new findings related to physics and education physics?

The next step is making a dye solution

Is the next step making a dye solution?

Synthetic dye also has shown several disadvantages

Has synthetic dye shown several advantages?

2. 5WH Question

Berbeda dengan *yes/no questions*, *5WH question* memiliki jawaban yang panjang. Ketika membutuhkan elaborasi atau penjelasan, lebih baik menggunakan jenis kalimat tanya ini. *5WH question* adalah kalimat tanya yang menggunakan *question words* seperti *what, where, when, who, why, dan how*. Adapun formula yang bisa digunakan adalah:

Question word+ Auxiliary verb/modal verbs +
main verb + object?

Aturan penempatan auxiliary atau modal verb sama dengan *yes/no question*. Auxiliary muncul pada awal kalimat, tetapi setelah *question words*. Jika *auxiliary* tidak ada, tentukan jenis tenses terlebih dahulu. Contoh, kita ingin mencari tahu seberapa sering teman kita bermain games. Dalam konteks ini, bermain game seperti menjadi sebuah kegiatan yang rutin, sehingga *tenses* yang digunakan adalah *present tense*. Ketika kita ingin menanyakan hal tersebut dalam Bahasa Inggris, maka kalimat tanya menjadi: "How often do you play games?" Di bawah ini adalah beberapa contoh penggunaan kata-kata tanya:

5WH	Fungsi	Contoh
What	Menanyakan apa	What is the effect of adding synthetic dye DN-F05 (red dye) to electrical and optical properties?
Where	Menanyakan lokasi	Where is the site of the research?
When	Menanyakan tempat	When is the research conducted?
Who	Menanyakan orang	Who are the sample of the research?
Why	Menanyakan alasan	Why should we need check the validity of the questionnaire?
How	Menanyakan bagaimana sesuatu terjadi	How is the implementation of inquiry-based learning on the procedural knowledge dimension of electrical concept?
How many, how much, how often	Menanyakan jumlah	How many time did you do the observation?
How long	Menanyakan lama	How long did you conduct your study?

B. Ringkasan

Ada lima jenis kalimat tanya dalam Bahasa Inggris. Dua yang sering muncul pada karya ilmiah adalah *yes/no question* dan juga *5WH- question*. Pada jenis kalimat tanya pertama, jawabannya berupa jawaban pendek seperti “yes” atau “no”. Sementara itu, pada jenis kalimat tanya kedua, jawabannya berupa kalimat utuh yang panjang (bukan hanya “yes” atau “no”).

C. Tugas

I. Untuk setiap pertanyaan di bawah ini, buatlah pertanyaan yes/no.

Contoh: They can stay there ----- Can they stay there?

1. This package should have been taken there.
2. I eat lunch at the cafeteria because the food is good.
3. Karen will finish her work before she goes to bed.
4. You should make an appointment to see the doctor.
5. I'm going to visit my aunt and uncle next week.
6. Jason isn't going to be at work tomorrow.
7. He relaxes in front of the fire and writes a long poem.
8. You must have remarkable looks to work as a model for *Vogue*.
9. The company hired the statistician to prepare marketing studied for the new product.
10. She received several awards for her research in engineering.

II. Tulis pertanyaan untuk jawaban berikut ini.

1. _____ I use the subway to get to work.
2. _____ It is in South America.
3. _____ I prefer coffee, but I like both.
4. _____ I want to go to Egypt on HOLIDAY.
5. _____ My house has three bedrooms.
6. _____ I earn \$1000 a month.
7. _____ Because I am on a diet.
8. _____ It is in December.
9. _____ He is a famous actor.
10. _____ I like to read and listen to music.

D. Tes

Pikirkan 5 topik penelitian yang ada di jurusan kalian. Buat pertanyaan penelitian dari setiap topik tersebut.

Contoh:

“Salah satu topik yang ada di dalam jurusan pendidikan Bahasa Inggris adalah tentang implementasi penggunaan online learning Padlet dalam pengajaran menulis. Dari topik ini saya bisa mengajukan pertanyaan mengenai “Bagaimana implementasi pengajaran menulis menggunakan online learning Padlet?”

“How is the implementation of teaching writing by using Padlet as online learning?”

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

RELATIVE CLAUSE

Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menunjukkan pemahaman mengenai jenis relative clause dalam Bahasa Inggris
2. Mengidentifikasi kalimat relative clause di dalam pendahuluan suatu karya ilmiah.
3. Membuat sebuah kalimat bersyarat yang baik dan benar.

kan makna
ata Bahasa

yang baik. *Relative clause* pada dasarnya menggabungkan dua klausa, yang dihubungkan dengan *relative pronoun*. Apa *relative pronoun*? Ini adalah kata ganti yang menghubungkan dua kalimat dan menerangkan kata benda. Contoh:

The boy wears the blue jacket The boy is my brother

The boy who wears the blue jacket is my brother

Pada kalimat di atas, ada dua klausa “the boy wears a blue jacket” dan “the boy is my brother”. Subjek dari dua kalimat ini adalah sama-sama “the boy”. Dengan demikian, untuk mempersingkat kalimat, kita bisa menggabungkan keduanya dengan menggunakan *relative pronoun* “who”. Jenis-jenis *relative pronoun* lain beserta kedudukan dan fungsinya dijelaskan pada table berikut ini:

Relative pronoun	Kedudukan	Fungsi	Contoh
Who	Untuk orang	Dapat menjelaskan subjek	I like the person who was nice to me.
Whose	Untuk orang	Dapat menjelaskan	The farmer, whose name was Fred, sold us 10 pounds of potatoes.
Whom	Untuk orang, benda, atau binatang	Dapat menjelaskan kepunyaan (his, her, our, their)	The people whom we visited gave us tea and a light snack.
That	Untuk orang, benda, atau binatang	Dapat menjelaskan subjek atau objek. Digunakan untuk <i>defining relative clause</i>	I hate the dog that bit me
Which	Kata ganti untuk benda dan binatang	Dapat menjelaskan subjek dan object. Digunakan untuk non-defining clause.	I am moving to Louisville, KY, which is home to the Muhammad Ali Museum.

Ada dua jenis klausa relative dalam Bahasa Inggris yang bisa digunakan di dalam menulis karya ilmiah. Klausa tersebut adalah:

1. *Defining clause*

DEFINING atau *identifying clause* menjelaskan benda atau orang manakah yang kita bicarakan dalam sekelompok orang atau benda. Jika *defining clause* dihilangkan, arti dari kalimat akan berubah. *Defining relative clause* tidak dipisahkan oleh koma atau tanda kurung. Contoh:

The woman **who visited me in the hospital** was very kind.

Jika klausa “who visited me in the hospital” dihilangkan, tata Bahasa kalimat tersebut tidak adakan berubah, masih memiliki tata Bahasa yang baik (*subject, verb, and subject complement*). Meskipun demikian, makna atau arti dari kalimat tersebut menjadi berbeda.

Struktur kalimat dari *defining clause* dapat dikurangi. Ini biasanya dilakukan untuk membuat tulisan kita menjadi lebih singkat dan jelas, atau untuk memberikan variasi kepada penggunaan kalimat. Struktur apa yang dikurangi atau dihilangkan? Penggunaan *relative pronoun*-nya. Ketika kita mau ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- Menambahkan V-ing.

Jika kalimat setelah *relative pronoun*-nya berupa kalimat aktif, kita perlu mengubah *verb*-nya menjadi *verb*-ing. Contoh:

I like the paintings **that hang** in the SASB North lobby.

Pada kalimat di atas, *verb* “hang” menunjukkan bahawa kalimat tersebut adalah kalimat aktif, sehingga kita dapat merubahnya menjadi:

I like the paintings **hanging** in the SASB North lobby.

Pada kalimat diatas, *relative pronoun* “that” dihilangkan dan *verb* “hang” berubah menjading “hanging”

- Menambakan *to infinitive*.

Apa sih *infinitive*? *Infinitive* adalah “to” yang diikuti oleh *verb* pertama atau V1. Dengan kata lain pola *infinitive* adalah TO+ V1. Sama seperti penjelasan sebelumnya, Jika kalimat setelah *relative pronoun*-nya berupa kalimat aktif, kita bias mengubahnya menjadi *to infinitive*. Contoh:

The first student **who comes** to the class has to clean the board
The first students **to come** to class has to clean the board

Pada kalimat di atas, *relative pronoun* diubah langsung dari “who” menjadi “to”. Sementara *verb* berubah dari “comes” menjadi “come”.

- Menambahkan bentuk kata kerja ketiga (V3)

Jika kalimat setelah *relative pronoun*-nya berupa kalimat pasif, kita perlu mengubah *verb*-nya menjadi *verb* tiga (V3). Contoh:

The woman who **is given** a flower is very happy

Pada kalimat di atas, *verb* diawali oleh "is" dan diikuti oleh *verb* "given". Ini menunjukkan bahwa kalimat tersebut adalah kalimat pasif, sehingga kita dapat merubah kalimatnya menjadi:

The woman **given** a flower is very happy

Pada kalimat diatas, *relative pronoun* "who" dihilangkan, begitupun dengan be "is". Disini yang dipertahankan hanya *verb* "given" saja.

- Mengapus *relative pronoun*

Cara terakhir adalah dengan menghapus *relative pronoun*. Contoh:

I like the bike **that** my father gave me
I like the bike **my father** gave me

Kalimat pertama memiliki *relative pronoun* "that". Kata tersebut bisa dihapus, dan kita langsung menyebutkan subjek yang ada pada klausa setelahnya.

2. *Non-defining clause*

NON-DEFINING atau *non-essential clause* memberikan informasi tentang orang atau benda yang kita bicarakan. Jika *non-defining relative clause* dihilangkan artinya, kita akan kehilangan detail kalimat, meskipun arti kalimat secara keseluruhan tidak berubah. *Non-defining relative clause* selalu dipisahkan oleh koma. Contoh:

The farmer, **whose name was Fred**, sold us 10 pounds of potatoes.

Ketika "whose name wa Fred" dihilangkan pada kalimat di atas, struktur kalimat tidak akan berubah. Masih tetap baik secara tata Bahasa (*subject, verb, and object*). Akan tetapi, maknanya menjadi berubah. Tidak jelas *farmer* mana yang menghasilkan 10 pon kentang. Dengan kata lain, *non-defining relative clause* menspesifikan informasi.

Sama seperti halnya *defining clause*, *non-defining clause* juga dapat dikurangi strukturnya dengan satu cara, yaitu: *relative pronoun* yang diikuti "be" dihilangkan. Contoh:

My mother, **who is** an excellent cook, is thinking of opening a restaurant.
My mother, **an excellent cook**, is thinking of opening a restaurant.

Pada kalimat pertama, kata "my mother" diikuti oleh *relative pronoun* "who" dan be "is". *Relative pronoun* dan be bisa dihilangkan, sehingga kalimat menjadi lebih ringkas.

B. Ringkasan

Relative Clause adalah suatu klausa yang memberikan tambahan informasi didalam kalimat. Relative clause biasanya menggunakan *relative pronoun*. Ada dua jenis *relative clause*: *defining* dan *non-defining relative clause*. Struktur *defining clause* dapat dikurangi melalui 4 cara, sedangkan untuk *non-defining* hanya dengan satu cara.

C. Tugas

I. Pilih kalimat mana yang benar. Apakah harus menggunakan *defining relative clause* atau *non-defining relative clause*. Lihat klu pada setiap pertanyaannya.

1. You have to house
 - a. My house which is in Miami is very expensive.
 - b. My house, which is in Miami, is very expensive.
2. You have only one sister
 - a. My sister, who works in a hotel, got a promotion at work.
 - b. My sister who works in a hotel got a promotion at work.
3. You are telling somebody that it is your car
 - a. The car that is outside the house is mine.
 - b. The car, which is outside the house, is mine.
4. You have many pairs of shoes
 - a. The pair of shoes, that I bought yesterday, is my favorite.
 - b. The pair of shoes that I bought yesterday is my favorite.
5. There are several jacket in the room
 - a. The jacket, which is on the coast stand, is mine
 - b. The jacket which is on the coast stand is mine
6. There are two bags on the table, one is red and one is brown.
 - a. The bag which is red is mine.
 - b. The bag, which is red, is mine.
7. You are talking about the town.
 - a. The town, which I live in, is very big.
 - b. The town which I live in is very big.
8. There are three picture on the wall.
 - a. The picture which has mountains was painted by me.
 - b. The picture, which has mountains was painted, by me.

9. You name the building.
 - a. The Round Building, which we went to yesterday, is in London.
 - b. The Round Building which we went to yesterday is in London.
10. There are two televisions in your house.
 - a. The television which is in the bedroom is a widescreen.
 - b. The television, which is in the bedroom, is a widescreen.

II. Ada dua kalimat di dalam setiap nomor. Gabungkan dua kalimat tersebut menggunakan *relative clause*. Gunakan *relative pronoun* jika diperlukan. Ingat, ada koma diperlukan untuk *relative clause tertentu*.

1. We spent our holiday in Scotland last year. Scotland is in the north of Great Britain.
2. People live in Scotland. They are called Scots.
3. We first went to Edinburgh. Edinburgh is the capital of Scotland.
4. Arthur Conan Doyle was born in Edinburgh. He wrote the Sherlock Holmes stories.
5. Loch Ness is 37 km long. People know it for its friendly monster.
6. We then travelled to a mountain. The mountain is near the town of Fort William.
7. The mountain is the highest mountain in Great Britain. It is called Ben Nevis.
8. The nurse is in the office. The nurse treated my grandmother.
9. The hairdresser was very good . The hairdresser has red hair.
10. The television was stolen. The television was bought 20 years ago.

D. Tes

Garisbawahi kalimat-kalimat yang menggunakan *relative clause* pada latar belakang karya ilmiah di bawah ini. Beri label D untu *defining relative clause* dan ND untuk *non-defining relative clause*.

Active galaxies are some of the most interesting objects in the universe. They have higher luminosity than ordinary galaxies. It is important that active galaxies have brighter nuclei than normal galaxies. In these galaxies a large amount of energy is radiated from their nuclei. It is assumed that the center of each of these galaxies contains a massive or supermassive black hole (SMBH). Some active galaxies have giant jets in the radio and optical ranges, mainly in the radio bands. Active galaxies come in different types: radio galaxies, Seyfert galaxies (Sy), quasars (QSO), blasars (BL), LINERs, etc. Radio galaxies are elliptical galaxies. All galaxies emit some amount of energy as radio waves, but for normal galaxies the radio emission corresponds to a small fraction of the total energy radiated by the galaxy. In this paper the main selection criterion was taken to be the radio emission of the galaxies. This was done through cross-correlation with the following catalogs: FIRST, NVSS, 87GB, GB6, 3C, 4C, 7C, 8C, 9C, 10C, SUMSS, WISH, WENSS, the Molonglo Reference Catalogue of Radio Sources, the Texas Survey of radio sources at 365 MHz, the Miyun 232 MHz survey, the CLASS survey of radio sources, the 74 MHz VLA Lowfrequency Sky Survey Redux and the GMRT 150 MHz all-sky radio survey [2-20]. These catalogs cover the range from 38 MHz to 15.7 GHz. Galaxies with radio fluxes in at least 6 different radio bands and optical identification in the SDSS catalog [21] were taken. As a result, the study list included 96 active galaxies that have spectra in the SDSS catalog. These galaxies were subjected to spectral classification.

10

PERTEMUAN KE-10

CONDITIONAL SENTENCE

Setelah mempelajari materi ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menunjukkan pemahaman mengenai tipe-tipe kalimat bersyarat dalam Bahasa Inggris
2. Mengidentifikasi tipe-tipe kalimat bersyarat.
3. Membuat sebuah kalimat bersyarat yang baik dan benar.

Jenis Kalimat Bersyarat

Kalimat bersyarat dalam Bahasa Inggris disebut sebagai **CONDITIONAL SENTENCE**. Kalimat ini memiliki 4 tipe. Pola dasar dari kalimat ini adalah:

IF Clause + Result Clause
(condition)

1. Tipe 0

Tipe ini digunakan untuk menyatakan keadaan yang sebenarnya. Contohnya: kalau hujan, rumput akan basah.

If-Clause

Result Clause

If + subject + Verb 1,
(present tense)

Subject + Verb 1
(present tense)

If it rains

The grass gets wet

2. Tipe 1

Tipe satu digunakan untuk merujuk pada masa sekarang atau masa depan dimana situasinya nyata. menyatakan pengandaian yang mungkin akan terjadi diwaktu yang akan datang. Dengan kata lain, hal ini belum terjadi. Polanya adalah:

If-Clause

Result Clause

If + subject + Verb 1,
(present tense)

Subject + will/can + Verb 1
(present future)

If you don't hurry

You will miss the train

3. Tipe 2.

Tipe ini digunakan merujuk pada waktu sekarang atau kapan saja, dan situasinya tidak nyata. Tipe ini digunakan untuk merujuk pada prediksi dan kemungkinan hasilnya.

If-Clause	Result Clause
If + subject +Verb 2, (simple past)	Subject + would + Verb 1 (present conditional/present continuous conditional)
If I went to ben earlier If I spoke Italian	You would not be so tired I would be working in Italy

4. Tipe 3

Tipe 3 digunakan untuk merujuk pada sitasi di masa lalu, dan hasilnya dimasa lalu. Tipe ini menggambarkan situasi yang bertentangan dengan kenyataan. Dengan kata lain, yang menjadi fakta adalah kebalikan dari apa yang diungkapkan.

If-Clause	Result Clause
If + subject +had +Verb 3 (past perfect)	Subject + would + have + Verb 3 (perfect conditional)
If you had studied harder	You would have passed the exam.

5. Tipe Campuran

(Mixed types)

Tipe ini digunakan untuk merujuk ke masa lalu, dimana situasinya masih berlanjut hingga masa kini. Situasinya adalah kondisi yang tidak nyata di masa lalu, yang kemungkinan hasilnya dirasakan di masa kini. Makna ungkapannya merupakan kebalikan dari apa yang dijelaskan.

If-Clause	Result Clause
If + subject +had +Verb 3 (past perfect)	Subject + would + have + Verb 3 (perfect conditional)
If you had worked harder at school	I would have a better job now.

E. Ringkasan

Tipe kalimat conditional	Penggunaan	Tense dari kata kerja pada klausa if	Tense dari kata kerja pada klausa hasil
Zero	Kebenaran umum	Simple present	Simple present
Type 1	Kondisi yang mungkin dan kemungkinan hasilnya	Simple present	Simple future
Type 2	Pengandaian dan kemungkinan hasilnya	Simple past	Present conditional atau Present continuous conditional
Type 3	Kondisi di masa lalu yang tidak nyata dan kemungkinan hasilnya di masa lalu	Past perfect	Perfect conditional
Mixed type	Kondisi di masa lalu yang tidak nyata dan kemungkinan hasilnya di masa kini	Past perfect	Present conditional

F. Latihan

a. Lengkapi kalimat bersyarat tipe 1 berikut ini:

1. If you (go) _____ out with your friends tonight, I (watch) _____ the football match on TV.
2. If I (get) _____ that job, I (earn) _____ a lot of money.
3. If she (hurry/not) _____, we (miss) _____ the bus.

b. Lengkapi kalimat bersyarat tipe 2 berikut ini:

1. If he (try) _____ harder, he (reach) _____ his goals.
2. If they (fit) _____, I (buy) _____ these shoes.
3. If he know/not) _____ answer, it (surprise/not) _____ me.

c. Lengkapi kalimat bersyarat tipe 3 berikut ini:

1. If we (listen) _____ to the radio, we (hear) _____ the news.
2. If you (switch) _____ on the lights, you (fall/not) _____ Over the chair.
3. If she (be/not) _____ on holidays, she (come) _____ to our party.

G. Tes

Lengkapi kalimat bersyarat ini dengan menggunakan bentuk yang tepat (tipe 1, 2, 3)

1. If I _____ stronger, I'd help you carry the piano.
2. If we'd seen you, we _____.
3. If we _____ him tomorrow, we'll say hello.
4. He would have repaired the car himself if he _____ the tools.
5. If you drop the vase, it _____.
6. If I hadn't studied, I _____ the exam.
7. I wouldn't go to school by bus if I _____ a driving license.
8. If she _____ him every day, she'd be lovesick.
9. I _____ to London if I don't get a cheap flight.
10. We'd be stupid if we _____ him about our secret.

11

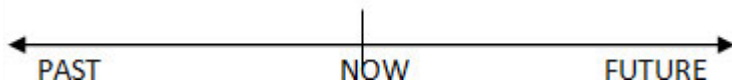
PERTEMUAN KE-11

TENSES

Setelah mempelajari unit 11 ini, siswa diharapkan mampu memahami dan menggunakan *tenses* yang benar dalam menulis sebuah karya ilmiah.

Tenses merupakan salah satu aspek penting dalam penggunaan Bahasa Inggris. Tenses menunjukkan waktu dilaksanakannya sebuah kegiatan, baik itu di waktu lampau (past), waktu sekarang (present) dan waktu mendatang (future).

	Past	Present	Future
Simple	Played	Plays	Will play
Perfect	Had played	Have/ Has played	Will have played
Continues	Was/ Were playing	Is/ Am/ Are playing	Will be playing
Perfect Continues			
	Had been playing	Have/ Has been playing	Will have been playing



Ada 16 (enam belas) jenis tenses dalam Bahasa Inggris. Setiap jenis *tenses* yang digunakan akan merubah bentuk *verb* (kata kerja). Tabel 11.1 dibawah ini menjelaskan contoh secara ringkas perubahan *verb* (kata kerja) “play” dalam 16 (enam belas) *tenses* dalam Bahasa Inggris:

Dalam penulisan sebuah karya ilmiah, hanya ada 4 (empat) jenis *tenses* yang sering digunakan, yaitu: *simple present tense*, *present perfect tense*, *simple past tense* dan *future tense*. Keempat *tenses* tersebut dijelaskan ke dalam beberapa bagian di bawah ini:

1. Simple Present Tense

Simple present tense adalah pola kalimat yang digunakan menunjukkan sebuah kejadian sedang berlangsung **saat ini** atau menunjukkan kebiasaan. *Tenses* ini merupakan *tenses* yang paling sederhana dalam bahasa Inggris. Untuk membentuk kalimat *tense* ini, biasanya digunakan kata kerja Verb 1. Kecuali untuk kata ganti orang ketiga, menggunakan Verb 1 + *s/es*. Seperti ditunjukkan pada table 11.2 dibawah ini

Subject	Verb 1	Object/ Complement
I, You, We, They	go	To school by car
He, She	goes	To school by car
He	eats	Healthy food

Berikut ini adalah contoh-contoh kalimat dengan menggunakan pola *simple present tense*:

- *I take the motorcycle to the office.* (Menunjukkan kejadian berulang yang berlangsung saat ini)
- *The President of Indonesia is Joko Widodo.* (Menunjukkan sebuah fakta)
- *Every year at Lebaran day, most of people travel to their hometown.* (Menunjukkan kebiasaan)

2. Present Perfect Tense

Present perfect tense adalah pola kalimat yang digunakan untuk menunjukkan hubungan antara masa kini dan masa lalu. Waktu tindakan atau kejadiannya adalah **sebelum sekarang**. Secara lebih spesifik, *present perfect tense* digunakan untuk menunjukkan:

Subject	Have/ Has + Verb 3	Object/ Complement
The researcher	Has investigated	The Issues nowadays
Students	Have finished	The tasks
Andri	Has just written	a reference letter
They	Have not identified	The problems
She	Has not answered	The questions

3. Simple Past Tense

Simple past tense adalah pola kalimat yang digunakan untuk menyatakan kejadian yang terjadi di masa lampau dan telah berakhir di masa lampau. Untuk membentuk kalimat *simple past tense*, rumusnya adalah: *Subject + Verb 2 + Object/ Complement*. Tabel 11.3 berikut ini menjelaskan rumus dan contoh kalimat dalam bentuk *simple past tense*:

SUBJECT	VERB 2	OBJECT/ COMPLEMENT
She	joined	The lesson yesterday
We	played	Hockey in winter
They	Did not attend	The meeting
She	sang	beautifully

4. Future Tense

Future tense adalah sebuah pola kalimat untuk menyatakan suatu kegiatan yang akan terjadi di masa depan, baik secara spontan atau terencana. Keterangan waktu yang sering digunakan dalam pola kalimat ini adalah: *tomorrow, next, tonight, soon* dan lain-lain. Rumus dan contoh kalimat dengan pola *future tense* dijelaskan dalam tabel 11.4 berikut ini:

SUBJECT	WILL + VERB 1	OBJECT/ COMPLEMENT
She	Will join	The lesson next week
We	Will play	Hockey in winter
They	Will not attend	The meeting tonight
She	Will sing	In the audition

LATIHAN SOAL 1

Lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan verb yang tepat dengan memilih salah satu jawaban di dalam kurung.

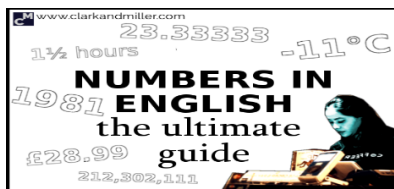
1. The earth round the sun. (move, moves, moved)
2. My friends _____ the film yesterday. (see, saw, have seen)
3. We _____ tennis right now. (are playing, had played, were playing)
4. I _____ English everyday. (have been studying, study, am studying)
5. The train _____ at the station two hours later. (arrives, will arrive, had arrived)
6. Don't disturb me. I _____ my work. (do, did, am doing)
7. Fortune _____ the brave. (is favouring, will favour, favours)
8. I _____ the letter for you when I arrive Paris. (had written, wrote, will write)
9. He _____ us next week. (met, have met, will meet)
10. Perhaps we _____ Banjarmasin next month. (visit, will visit, visited)

LATIHAN SOAL 2

Baca dan betulkan kalimat-kalimat di bawah ini dengan menggunakan tenses yang tepat.

1. I lived in Jakarta since 2015.
2. She cry when her husband died yesterday.
3. I has written a letter to her last Monday.
4. I am read the morning newspaper right now.
5. The new hotel have been opened last Saturday.
6. He goes to Bali last week.
7. The train leaves fifteen minutes later.
8. The boys play football all day long yesterday.
9. At the moment the baby sleep in the cradle.
10. He goes out ten minutes ago.

ANGKA DALAM BAHASA INGGRIS: PANDUAN UTAMA



Di dunia ini, hampir tidak ada orang yang tidak membutuhkan angka. Semuanya membutuhkan angka terutama ketika sedang berinteraksi satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Angka sangat diperlukan ketika membahas tentang uang, tentang durasi pertunjukan, tentang suhu udara, tentang ukuran pabrik, dan sebagainya. Namun demikian, banyak ditemukan para pelajar yang belum mampu mengatakan angka dalam bahasa Inggris, sebagai salah satu bahasa pergaulan internasional. Sehingga diartikan bahwa mengatakan angka dalam bahasa Inggris bagi sebagian besar pelajar bisa menjadi begitu rumit. Oleh karena itu, Clark dan Miller (2017) mengajak kita, terutama para pelajar, untuk menjadi Ahli dalam mengatakan angka dalam bahasa Inggris. Berikut adalah latihan dan paparannya.

ANGKA-ANGKA BESAR DALAM BAHASA INGGRIS

Ayo kita latihan dulu ya!

Perhatikan kalimat-kalimat ini dan lihat apakah teman-teman dapat mengucapkan angka-angka dengan benar. Jangan melanjutkan ke bagian berikutnya sampai Teman-teman mencoba mengucapkannya. Tapi, Santai saja ya!

- *There were about **120,000** people at the gig. It was massive!*
- *We produce **342,876,288** cans of elephant food every year.*
- *I can't leave until I've beaten Kat's score of **12,073**. I'm going to be here all night.*

APAKAH SUDAH BENAR? NAH, MARI KITA LIHAT.

120,000 = "one hundred and twenty thousand" or "a hundred and twenty thousand"

342,876,288 = "three hundred and forty-two million, eight hundred and seventy-six thousand, two hundred and eighty-eight" (phew!)

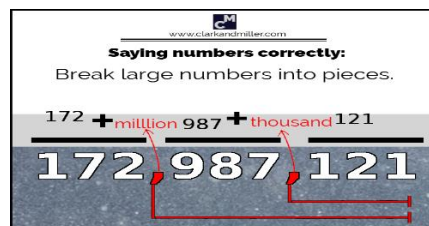
12,073 = "twelve thousand and seventy-three"

BAGAIMANA SIH CARANYA?

BAIK. Ada empat hal yang harus Teman-teman pikirkan di sini.

1. Pecahkan angka besar menjadi beberapa bagian!

Lihat koma di antara angka! Koma tersebut menunjukkan cara memecah angka tersebut. Jadi cukup ucapkan angka di antara koma dan tambahkan “*billion*,” “*million*,” “*thousand*,” dll. setelah itu:



Catatan: Untuk menghindari kebingungan antara koma (,) dan tanda titik (.) dalam jumlah besar, ada standar internasional. Apa solusinya? Hanya menggunakan spasi.

324,678,129 → 324 678 129

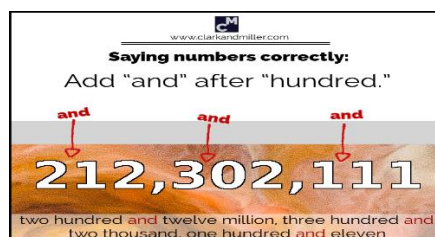
2. Jangan membuat “*one hundred*,” “*one thousand*”, dll., menjadi jamak!

Ingatlah, saat kita mengucapkan angka besar, angka tersebut tidak berbentuk jamak: Jadi jangan ucapkan: **4.000 - “*four thousands*”**. Ucapkan saja: **4.000 - “*four thousand*”**

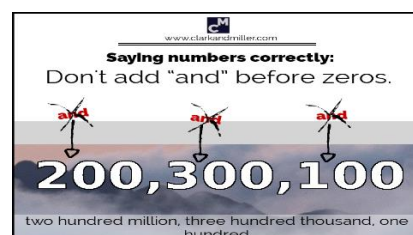
3. Ucapkan “*and*” setelah “*hundred*”

(Jika Teman-teman lebih suka bahasa Inggris British)

Pada dasarnya, setiap kali kita mengatakan “*hundred*” maka berikutnya kita mengatakan “*and*”.



Ingat - ini tidak berlaku jika hanya ada nol setelah *hundred*:



Namun perlu diingat bahwa sebagian besar penutur bahasa Inggris tidak menambahkan “*and*” - biasanya hanya orang Inggris. Jadi Teman-teman bisa mengabaikan aturan ini jika Teman-teman mau.

4. “*One hundred*” atau “*a hundred*” — Tak Masalah: yang mana saja boleh

Dengan angka-angka berikut, Teman-teman BEBAS memilih:

100 = “*one hundred*” atau “*a hundred*”

1,000 = “*one thousand*” atau “*a thousand*”

1,000,000 = “*one million*” atau “*a million*”

MENGATAKAN HARGA DALAM BAHASA INGGRIS

AYO KITA COBA DULU YA!

Latihan: Lihat kalimat-kalimat berikut ini. Bagaimana Teman-teman mengatakannya?

- *That one only costs \$1.89! Let's get it!*
- *They really wanted to sell the house for £200,000, but in the end, they had to accept half that.*
- *Wow — €0.99? That's cheap!*

APAKAH SUDAH BENAR? BAIKLAH, MARI KITA LIHAT!

\$1.89 = "one dollar eighty-nine (cents)" atau "one dollar and eighty-nine cents" atau "one eighty-nine"

£200,000 = "two hundred thousand pounds" atau "two hundred grand" atau "two hundred K"

€0.99 = "ninety-nine cents"

BAGAIMANA SIH ATURAN MAINNYA?

Ada dua aturan utama yang berlaku di sini:

1. Urutan harga menurut kata

Pada contoh pertama (\$1,89), apakah Teman-teman memperhatikan bagaimana kita mengucapkan angka pertama terlebih dahulu (1), lalu mata uang (\$), lalu angka lainnya (89)? Itulah urutan yang kita gunakan saat berbicara tentang harga:



Ingat, kita tidak perlu mengatakan "cent" atau "pence" dll.). Jelas dari konteksnya. Faktanya, seringkali kita bahkan tidak menyebutkan mata uangnya. Jadi kita bisa mengatakan: *That'll be twenty-eight ninety-nine*

2. Menggunakan "grand" atau "K" sebagai pengganti kata "thousand"

Jika Teman-teman berbicara tentang angka besar setiap saat, kurang elok rasanya untuk sering-sering mengucapkan kata seperti halnya "thousand"

Sebagai solusinya, kita dapat mempersingkat "thousand" menjadi "grand" atau "K."



Tapi ingat, ini hanya berfungsi jika jumlahnya persis ribuan:



MENGUCAPKAN WAKTU DENGAN BENAR

MARI KITA COBA LAGI YA!

Latihan: Oke - dapatkah Teman-teman mengucapkan waktu ini dengan benar?

Waktu di sini sudah dituliskan dalam waktu 24 jam, tetapi bukan berarti semuanya dalam waktu 24 jam. Pikirkan tentang konteksnya ya!

The film about sushi starts at 19:00. Don't be late!

The plane leaves at 17:43. Then the adventure begins!

The next train leaving platform 4 will depart at 15:00.

Shall we meet at around 18:30?

You're late! It's 08:03.

APAKAH SUDAH BENAR? YO KITA CEK SAMA-SAMA!

19:00 (dalam situasi ini) = "seven" atau "seven p.m." atau mungkin "seven o'clock"

17:43 (dalam situasi ini) = "seventeen forty-three"

15:00 (dalam situasi ini) = "fifteen hundred hours"

18:30 (dalam situasi ini) = "six thirty" atau "half-past six" atau "half six"

08:03 = "eight oh-three" atau "three (minutes) past eight"

BAGAIMANAKAH ATURANNYA?

1. Saat berbicara secara informal, jangan gunakan waktu 24 jam

Sebagian besar aturan di sini sedikit berbeda karena bergantung pada konteks. Jadi saat kita hangout dengan teman kita (seperti contoh pertama dan keempat), kita tidak menggunakan waktu 24 jam.

Dan jika teman-teman menggunakan waktu 24 jam, jangan pernah menggunakan "o'clock" atau "half past" atau "5 to" atau hal-hal normal lainnya yang "memberi tahu waktu". Kita hanya menyebutkan angkanya. Ini berarti kita tidak mengatakan "nineteen o'clock". Jangan pernah mengatakannya! Kita juga jangan pernah mengatakan "half past twenty." Sebagai gantinya, kita gunakan waktu 12 jam. Jadi, jangan katakan "nineteen o'clock". Sebaliknya, ucapkan "seven o'clock". Jangan katakan "five past twenty"? Alih-alih, ucapkan "five past eight"

Lantas bagaimana Teman-teman tahu apakah itu pagi atau sore?" Jawabannya selalu sama: Kalau mau, Teman-teman bisa bilang "p.m." atau "a.m." untuk memperjelas. Berapa orang yang pergi ke bioskop pada jam 7 pagi? Biasanya, konteksnya cukup jelas.

2. Waktu 24 jam untuk acara terjadwal (biasanya transportasi)

Saat kita berbicara tentang kereta atau pesawat atau bus yang akan berangkat, kita dapat menggunakan waktu 24 jam, dan itu boleh-boleh saja, bahkan saat kita sedang berbicara dengan teman (seperti pada contoh kedua). Kita juga bisa mendengarnya saat diumumkan di bandara atau stasiun (seperti pada contoh ketiga).



NOMOR URUT (ORDINAL NUMBERS): Pertama, Kedua, Ketiga, Dst.

SEPERTI BIASA YA!

- Shall we move the meeting to the **3rd**?
- He came in **1st**. Again! The man's a machine!
- You are currently **256th** in the queue. Your call is important to us. Please hold.

JAWABANNYA ADALAH:

3rd = "third"

1st = "first"

256th = "two hundred and fifty-sixth"

ATURAN: Aturannya sederhana

1. Gunakan "the"

Karena nomor urut sangat spesifik (Berapa banyak tempat pertama yang ada dalam perlombaan?) Kita hampir selalu menggunakan "the" sebelum ordinal number tersebut.

2. Gunakan "-th" untuk ordinal numbers selain 1, 2 dan 3

Secara umum, untuk membuat nomor urut, cukup menambahkan "-th", kecuali untuk 1, 2 dan 3 (-st, -nd dan -rd).

*This is the **fifth** computer he's bought this year.*

*You're **the ninety-ninth** person to ask me that today.*

*It's **the first** Sunday of the month — and you know what that means!*

*It's **the fifty-second** week of the year. Finally!*

MENGATAKAN PECAHAN DALAM BAHASA INGGRIS

Pertama, coba!

BAIK. Teman-teman sudah tahu latihannya. Bagaimana mengucapkan, terutama angka-angka dalam kalimat ini?

- ***The meeting should've just been 1 ½ hours, but because Eduardo wouldn't stop talking, it went on for over 2 ½ hours. I was late for my tennis team meeting.***
- ***I don't want all of it — can you just give me ⅓ of the pizza? No, make it ⅔ ... That's ⅓, isn't it?***

APAKAH SUDAH BENAR?

1 ½ hours = "one and a half hours" atau "an hour and a half"

2 ½ hours = "two and a half hours"

⅓ = "one-sixth" atau "a sixth"

⅔ = "two-sixths"

⅓ = "one-third" atau "a third"

BERIKUT ADALAH ATURANNYA

1. Gunakan *Ordinal Numbers* di bagian bawah

Mari kita lihat pecahan sederhana: $\frac{1}{3}$

Ada dua angka - "1" di atas dan "3" di bawah.

Cukup ucapkan nomor di atas secara normal - "**one**" - dan urutan nomor di bawah - "**third**".

Kemudian Anda memiliki "**one third**".

2. Buat angka bawah jamak jika angka teratas adalah 2 atau lebih tinggi

Ingatlah bahwa jika kita berurusan dengan pecahan yang tidak memiliki angka "1" di atasnya, ordinalnya harus jamak.

Jadi, mari kita ambil contoh pecahan lainnya: $\frac{2}{3}$

Ambil bilangan di atas seperti biasa ("2") dan buatlah ordinal di bawah jamak, sehingga "third" menjadi "thirds".

$\frac{2}{3}$ = "**two thirds**"

3. Katakan "**quarter**" sebagai pengganti "**fourth**" dan "**half**" sebagai pengganti "**second**." Ketika angka di bawahnya adalah 2 or 4, gunakan "**half/halves**" dan "**quarter/quarters**."

Alih-alih mengatakan $\frac{1}{2}$ sebagai "one second," katakanlah "one half" atau "a half."

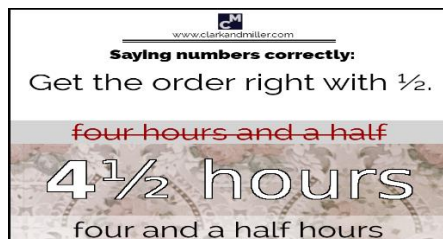
Dan alih-alih mengatakan $\frac{1}{4}$ sebagai "one fourth," sebaiknya kita katakan "one quarter" atau "a quarter."

4. Dapatkan urutan yang benar dengan pecahan!

Cara yang biasa untuk mengucapkan angka-angka ini adalah saat kita membacanya.

Mari kita lihat contoh: $2\frac{1}{2}$ jam

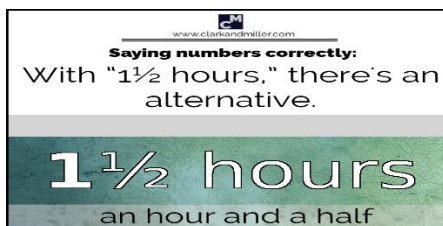
Katakan "**two and a half hours**" (BUKAN "two hours and a half").



Simpel, ya?

5. Untuk pecahan $1\frac{1}{2}$, ada alternatif!

Kita dapat menggunakan "one" atau "a". Terserah, tetapi ingat bahwa urutan kata berbeda:



BEBICARA TENTANG SUHU

Ucapkan dengan benar

- *In the middle of winter, it reached -40°C. My hair started freezing.*
- *But then, in spring, it could get up to 1°C.*
- *I have no idea whether 12°F is hot or cold.*

KITA PERIKSA SAMA-SAMA

-40°C = “minus forty degrees Celsius/centigrade” atau “negative forty degrees Celsius/centigrade”
atau “forty (degrees) below (zero)”

1°C = “one degree Celsius/centigrade” or “one (degree) above zero”

12°F = “twelve degrees Fahrenheit”

ATURAN

1. katakan:

- “Minus 40 degrees” (minus + number + degrees)
- “Negative 40 degrees” (negative + number + degrees)
- “Forty (degrees) below (zero)” (number + (degrees) + below (+ zero))

Remember, you don't need to say “Celsius” or “Fahrenheit” if it's clear from the context.

2. Celsius atau centigrade atau Fahrenheit?

Celsius dan centigrade sama saja.

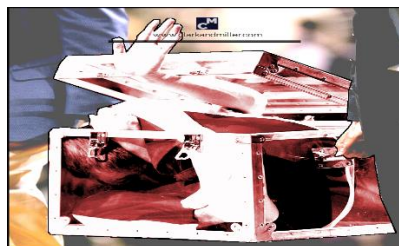
“Fahrenheit” adalah pengukuran yang dilakukan oleh orang Amerika.

BERBICARA TENTANG RUANGAN

Maksudnya adalah ruangan seperti kamar, kotak, atau goa

Coba dulu ya!

- Yeah, we had to downsize. The new office is only **30m²**. And there are 15 of us!
- Watch this amazing man fit into a box that's just **30cm³**!



KITA CEK SAMA-SAMA

30m^2 = “thirty metres squared” atau “thirty square metres”

30cm^3 = “thirty centimeters cubed” atau “thirty cubic centimeters”

BERIKUT ADALAH ATURANNYA

1. ada dua cara untuk mengatakan m^2 yaitu:

“12 metres squared” (number + “metres” + “squared”) atau

“12 square metres” (number + “square” + “metres”).

2. Juga adadua cara untuk mengatakan m^3 yaitu:

“3 metres cubed” (number + “metres” + “cubed”) atau

“3 cubic metres” (number + “cubic” + “metres”).

Seperti itulah caranya

KECEPATAN DALAM BAHASA INGGRIS

Seperti biasa, dicoba dulu ya

- *We don't have enough road to get up to **88 mph**.*
- *This bike is capable of getting up to **45 km/h**.*
- *The speed of light? It's almost **300,000 km/sec**.*

KITA CEK JAWABANNYA

88 mph = "88 miles per hour" atau "88 miles an hour"

45 km/h = "forty-five kilometres per hour" atau "forty-five kilometres an hour"

300,000 km/s = "three hundred thousand kilometres per second" atau "three hundred thousand kilometres a second"

SEPERTI APAKAH ATURANNYA?

1. "Per hour" atau "an hour"?

Saat kita berbicara tentang kecepatan, kita punya pilihan - bisa kita katakan "per hour" atau "an hour" (atau "per second" atau "a second").

penggunaan "an hour." lebih dianjurkan karena "Per hour" kedengarannya sedikit lebih teknis dan lebih formal.

2. Satuannya adalah jamak

Penting untuk diingat bahwa jarak di sini kemungkinan besar akan jamak (kecuali jika kita berbicara tentang 1mph atau 1km / detik).

Jadi ingatlah bahwa ini adalah "**88 miles per hour**" **BUKAN** "**mile per hour.**"

Begitulah adanya.

MENGATAKAN TAHUN DALAM BAHASA INGGRIS

Coba dulu ya!

- *The great fire of London? That was **1666**, I think.*
- *My gran was one of the oldest people in my town when she died. She was born in **1905**. Seriously! Her husband was born in **1900**!*
- *What did you do for New Year's **2000**?*
- *I've been thinking about changing jobs since **2003**. But I'm still here. Maybe next year.*
- *They thought the world was going to end in **2012**. But they also thought that the world was flat and that lizards are our rulers.*
- *I can't wait for **2020** and a new decade. This last one was a bit rubbish!*

SEPERTI BIASA, KITA CEK JAWABANNYA

1666 = "sixteen sixty-six"

1905 = "nineteen oh-five"

1900 = "nineteen hundred"

2000 = "two thousand"

2003 = "two thousand and three"

2012 = "two thousand and twelve" or "twenty twelve"

2020 = "twenty twenty"

BEGINILAH ATURANNYA

Cukup simpel kok

1. Potong tahun menjadi dua bagian yaitu dua angka pertama dan dua angka kedua:



2. Ingat “oh”

Saat tahun berakhir dengan nol ditambah angka (misalnya 1903, 1109, 1601) katakan “oh” bukan “zero” (“nineteen oh-three,” “eleven oh-nine,” “sixteen oh-one”). Ingat, ini hanya berlaku untuk tahun-tahun setelah 1000 dan bukan tahun-tahun yang diawali dengan 20 (misalnya 2009).

3. Gunakan “hundred” atau “thousand” ketika melihat banyak angka nol

Jika tahun berakhir dua angka nol (seperti 1400, 1100, 2100) katakan saja “hundred” setelah dua angka pertama (“fourteen hundred,” “eleven hundred,” “twenty-one hundred”).

Namun hal ini tidak berlaku untuk tahun yang berakhir tiga angka nol (seperti 1000, 2000, 3000). Jika demikian, katakan saja “thousand” (“one thousand,” “two thousand,” “three thousand”).

4. Cara mengatakan 2001 – 2009

Ketika tahun 2000 tiba, lupakan semua aturan yang telah dibuat. Jadi kita tidak mengatakan “twenty oh-one”. Untuk 2001 hingga 2009, kita ucapkan angka lengkap (“two thousand and one,” “two thousand and two,” dst.)

Tapi bagaimana setelah itu? Apa yang terjadi setelah 2010?

Rupanya, tidak ada yang bisa menyetujui ini. Jadi ada orang yang mengatakan “twenty eleven” dan ada juga yang mengatakan “two thousand and eleven.”

Namun entah bagaimana, ketika kita kembali ke tahun 2020, kita kembali ke sistem lama lagi (“twenty twenty”, “twenty twenty-eight”, “twenty fifty-four,” dst.)

BAIK! Teman-teman akhirnya BERHASIL mencapai tujuan!
SELAMAT ya!
TEMAN-TEMAN sekarang AHLI dalam mengucapkan ANGKA DALAM
BAHASA INGGRIS!

Namun demikian Teman-teman perlu melakukan satu hal lagi untuk benar-benar memahami apa yang telah dipelajari hari ini.

EVALUASI

Lihatlah angka-angka ini - dapatkan Teman-teman menuliskannya dalam Bahasa Inggris secara lengkap?

No.	Angka	Tulisan dalam Bhs Inggris
1	158,348,025 m ²	
2	267,142 m ³	
3	\$36.77	
4	\$24,500	
5	15:06	
6	08:15	
7	07:30	
8	24 th	
9	21 st	
10	62 nd	
11	73 rd	
12	8 ½ km	
13	175 km	
14	17°C	
15	46°F	
16	19.1919191919...	
17	80 mph	
18	2024	
19	1825	
20	2/5	

PUNCTUATION MARKS

Setelah mempelajari unit 13 ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami jenis-jenis *punctuation* (tanda baca) dan mampu menggunakannya dalam konteks yang tepat dalam sebuah karya ilmiah.

Punctuation (tanda baca) dapat diartikan sebagai tanda atau symbol yang menunjukkan bagaimana sebuah kalimat dibentuk dan dibaca. *Punctuation* merupakan sebuah hal penting dalam penulisan karya ilmiah. Tanda baca yang benar dapat menunjukkan awal dan akhir kalimat, serta makna yang terkandung dalam kalimat tersebut.

Secara umum, ada 8 (delapan) jenis **basic punctuation** yang biasa digunakan dalam menulis karya ilmiah, yaitu: *period / full stop* (titik), *question mark* (tanda tanya), *comma* (koma), *semicolon* (titik koma), *colon* (titik dua), *dash* (garis tanda pisah), *brackets/ parentheses* (dalam kurung), dan *quotation marks* (tanda kutip). Nama dan symbol jenis-jenis *punctuation* tersebut dapat dilihat pada tabel 13.1 berikut ini:

No	Nama Tanda Baca	Simbol
1	<i>Period</i> (<i>full stop</i>)	.
2	<i>Question marks</i>	?
3	<i>Comma</i>	,
4	<i>Semicolon</i>	;
5	<i>Colon</i>	:
6	<i>Dash</i>	-
7	<i>Parenthes es, Brackets</i>	(), { }
8	<i>Quotationmarks</i>	" "

Fungsi serta contoh dari setiap jenis tanda baca tersebut dijelaskan dalam beberapa point berikut ini:

1. **Full Stop/ Period (Tanda Titik)**

Full stop atau tanda titik adalah sebuah jenis tanda baca yang paling sering digunakan dalam menulis sebuah karya ilmiah. Secara lebih spesifik, penggunaan *full stop* adalah sebagai berikut:

- Digunakan di akhir sebuah pernyataan (*declarative sentence*), misalnya: *This is a qualitative research.*
- Digunakan di akhir singkatan, misalnya: *The participants showed improvement from their D.I.Y. projects*

2. **Question Mark (Tanda Tanya)**

Tanda tanya digunakan untuk mengakhiri sebuah kalimat pertanyaan, contohnya: *“What are students' responses to the use of technology in learning English?”*.

3. **Quotation Marks (Tanda Kutip)**

Tanda kutip digunakan untuk menunjukkan kutipan langsung pada sebuah karya ilmiah, contohnya: Brown (2012) says: *“Audio lingual method was also named as the Army method.”*

4. **Comma (Tanda Koma)**

Sebuah koma digunakan untuk menunjukkan perbedaan dua ide atau elemen dalam sebuah kalimat. Koma pun digunakan untuk memisahkan angka. Secara lebih spesifik, kegunaan tanda koma dapat dilihat pada contoh-contoh berikut ini:

- Gunakan tanda koma ketika dua kalimat terpisah digabungkan menjadi satu kalimat, contohnya: *“The population of this research is all students of grade XI, and the respondents are students of class XI-A.”*
- Gunakan tanda koma ketika menyebutkan kata secara berurutan, misalnya: *“There were three instruments used in this research, namely: classroom observation, interview, questionnaire and test.”*
- Gunakan tanda koma untuk memisahkan *main clause* and *sub clause* pada sebuah kalimat, misalnya: *“When all the data have been collected, the researcher started to analyze it quantitatively.”*
- Gunakan tanda koma untuk menulis tanggal, misalnya: *“The first classroom observation was done on March 31, 2019”*.

5. Colon (Tanda Titik Dua):

Tanda titik dua digunakan untuk menunjukkan bahwa ada kalimat yang akan ditulis sesudahnya, misalnya: *“There were three instruments used in this research, namely: classroom observation, interview, questionnaire and test.”*

6. Semicolon (Tanda Titik Koma):

Tanda titik koma digunakan untuk menggabungkan 2 (dua) kalimat utama ke dalam sebuah kalimat. Kedua kalimat tersebut memiliki kekuatan posisi yang sama dalam kalimat, misalnya: *“The teacher claimed that collaborative writing was very helpful in stimulating students' writing skills; the students was interested in learning writing using collaborative writing activity.”*

7. Dash (Garis Tanda Pisah)

Garis tanda pisah digunakan untuk menyela (interupsi) atau untuk mengubah pemikiran ketika menulis, misalnya: *“The result of data analysis showed improvement of students' writing scores –the highest score was 100 points- and proved that collaborative writing was an effective technique to improve students' writing skills.”*

8. Brackets/ Parentheses (Tanda Dalam Kurung)

Dalam sebuah karya ilmiah, tanda dalam kurung dapat digunakan untuk memberikan tambahan informasi dalam sebuah kalimat, misalnya: *“The researcher used interview (semi structure) to explore teacher's perceptions about the use of technology in language learning”.*

SOAL LATIHAN

Bubuhkan tanda baca (punctuation) yang tepat pada setiap kalimat di bawah ini.

1. We had a great time in France the kids really enjoyed it
2. Some people work best in the mornings others do better in the evening
3. What are you doing next weekend
4. Mother had to go into hospital she had heart problems
5. Did you understand why I was upset
6. It is a fine idea let us hope that it is going to work
7. We will be arriving on Monday morning at least I think so
8. A textbook can be a wall between teacher and class
9. The girl says I love my father
10. In this world people must love each other people must not spread hatred
11. There's no room for error, said the engineer so we have to double check every calculation.
12. Yes, Jim said, I'll be home by ten.
13. There was only one thing to do study till dawn.
14. The following are the primary colors red, blue, and yellow.
15. He used the phrase you know so often that I finally said No, I don't know.
16. Though Phil said he would arrive on the 9 19 flight, he came instead on the 10 36 flight.
17. In baseball, a show boat is a man who shows off.
18. There was a very interesting article entitled Jokowi reshuffled his ministries in last Sunday's Republika newspaper.
19. Whoever is elected secretary of the club Ashley, or Chandra, or Aisha must be prepared to do a great deal of work, said Jumita, the previous secretary.
20. Darwin's On the Origin of Species 1859 caused a great controversy when it appeared.

14

PERTEMUAN KE-14

VOCABULARY IN SCIENTIFIC ARTICLES

Setelah mempelajari unit 14 ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami makna kata dan mampu menggunakan berbagai kosakata yang sering digunakan dalam sebuah karya ilmiah.

Karya ilmiah merupakan sebuah jenis tulisan formal yang didasarkan dari sebuah hasil penelitian yang bersifat empiris. Ada banyak kosa kata yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah. Berikut ini 20 (dua puluh) kosa kata yang disusun secara alfabetis dan sering ditemukan dalam sebuah karya ilmiah, diantaranya:

1. Abstract:

Ringkasan singkat tertulis tentang ide atau konsep spesifik yang disajikan di awal sebuah karya ilmiah.

2. APA (American Psychological Association):

Sekelompok ilmuwan di Amerika yang menciptakan sebuah format penulisan karya ilmiah, yang mencakup cara pengutipan dan penulisan referensi pada sebuah karya ilmiah.

3. Argumentative writing:

Sebuah jenis teks yang menjelaskan pandangan penulis tentang suatu masalah dan mendukungnya dengan memberikan alasan, bukti, kontra klaim, dan sanggahan.

4. Bibliography:

Sebuah dokumen yang merupakan bagian dari sebuah karya ilmiah yang fungsinya untuk menunjukkan semua sumber yang digunakan untuk menulis sebuah karya ilmiah. Bibliografi pun dapat mencakup sumber yang dikutip maupun sumber yang tidak dikutip. Bibliografi berbeda dengan referensi karena dokumen referensi hanya mencantumkan sumber yang dikutip saja.

5. Claim:

Sebuah pernyataan yang terbuka yang menjadi point utama dalam sebuah penulisan karya ilmiah.

6. Coherence:

Sebuah kualitas kalimat dalam sebuah paragraf. Kalimat yang koheren adalah kalimat yang runut, masuk akal, dan lainnya.

7. Compare & Contrast Essay:

Sebuah jenis karya ilmiah yang membahas persamaan dan perbedaan dua hal yang berbeda.

8. Data:

Alasan atau fakta alasan yang mendukung sebuah klaim dalam sebuah karya ilmiah

9. Database:

Sebuah kumpulan data yang terorganisir yang memungkinkan akses, pengambilan, dan penggunaan data dalam penulisan sebuah karya ilmiah.

10. Explanation text:

Sebuah teks karya ilmiah yang menjelaskan bagaimana sesuatu bekerja atau mengapa sesuatu terjadi. Teks ini memberikan penjelasan terperinci dan logis tahapan dalam suatu proses, misalnya: siklus air, cara kerja mesin uap, dan lainnya.

11. In-text citation:

Sebuah gaya penulisan ketika seorang penulis mengutip, merangkum, atau memparafrasekan sebuah informasi dari sumber lain, untuk menghindari plagiarisme.

12. Outline:

Rancangan penulisan karya ilmiah yang terorganisir dengan baik, biasanya poin-poin isi makalah yang sesuai dengan urutannya.

13. Paraphrase:

Sebuah strategi menuliskan kembali informasi dari sumber asli dengan kata-kata penulis sendiri. Parafrase harus harus dikutip dalam makalah penelitian karena idenya berasal dari sumber lain.

14. Persuasive writing:

Tulisan persuasif adalah jenis tulisan non-fiksi yang digunakan untuk meyakinkan pembaca agar setuju dengan apa yang ditulis oleh penulis.

15. Plagiarism:

Sebuah cara menggunakan ide, pemikiran, atau penjelasan orang lain tanpa menyebutkan dari mana informasi itu didapatkan.

16. Proposal:

Rancangan penulisan karya ilmiah yang dibuat secara tertulis, yang mencakup: topik yang akan dibahas, pertanyaan penelitian, desain penelitian, hipotesis dan lainnya.

17. Summary:

Sebuah ringkasan yang fungsinya menceritakan kembali bagian terpenting dari sebuah teks hingga menjadi sebuah teks yang pendek yang padat isi.

18. Synthesis:

Sebuah teknik untuk menggabungkan dan mengambil intisari dari berbagai jenis informasi sebagai bahan untuk menulis sebuah karya ilmiah.

19. Thesis:

Sebuah kalimat deklaratif yang menyatakan tujuan keseluruhan sebuah karya ilmiah.

20. Topic sentence:

Kalimat pertama pada setiap paragraf yang menyatakan ide utama paragraf, yang kemudian dikembangkan dengan ide-ide pendukung.

Tabel 14.1 berikut ini adalah **beberapa verb (kata kerja) beserta fungsinya** yang sering digunakan dalam menulis sebuah karya ilmiah:

Fungsi	Kata Kerja
Untuk menunjukkan analisis	<i>analyse, appraise, define, diagnose, explore, identify, investigate, observe</i>
Untuk meringkas	<i>assess, conclude, feature, highlight</i>
Untuk mengindikasikan control	<i>constrain, control, govern, influence, inhibit, limit, maintain, prohibit, regulate, secure</i>
Untuk mendiskusikan temuan	<i>attest, confirm, contend, demonstrate, document, indicate, reveal</i>
Untuk menyatakan	<i>comment, convey, elaborate, establish, identify, propose</i>
Untuk menunjukkan peningkatan	<i>advance, development, enlarge, exceed, extend, facilitate, improve, increment, maximize</i>
Untuk menunjukkan pengurangan	<i>alleviate, cease, decline, depress, descent, deteriorate, minimize, subside, reduce</i>
Untuk menunjukkan perubahan	<i>alter, accommodate, difference, evolve, fluctuate, generate, transform, transition, vary</i>
Untuk mengindikasikan informasi dalam gambar	<i>depict, display, illustrate, portray, reveal</i>
Untuk mengindikasikan informasi dalam tabel	<i>classify, enumerate, gives, lists, presents, summarizes</i>
Untuk menekankan sebuah proses	<i>adequately, comprehensively, exhaustively, extensively, thoroughly</i>
Untuk menunjukkan bagian	<i>comprises, compose of, constitutes, encompasses, includes, incorporates</i>
Untuk menunjukkan posisi menyangkal (<i>negative stand</i>)	<i>challenge, contradict, disagree, dispute, reject, question</i>
Untuk menunjukkan posisi menyetujui (<i>positive stand</i>)	<i>confirm, compliment, corroborate, substantiate, support, uphold, validate, verify</i>
Untuk menunjukkan perkiraan	<i>approximate, estimate, resemble, predict</i>

SOAL LATIHAN

Lengkapilah abstract berikut ini dengan pilihan kosakata yang tepat

ABSTRACT 1: Using karaoke in language classrooms: Exploring potentials and prospects

By: Ismail Hakk Erte.

Karaoke is an exciting pastime in many cultures. Karaoke singers are expected to sing along melodies of songs and keep up with the lyrics that run at the bottom of the monitor. In this sense, it involves both linguistic processing and language articulation, and thus offers itself for potential use in foreign language classrooms. However, there appears to be a shortage of examination of Karaoke for useful classroom use. This paper will therefore firstly _____ karaoke as a possible classroom activity followed by a description of some technical equipment required. The paper will then ___ some potentials and principles that may inform the language teachers of different ways of implementing karaoke in the language classroom.

ANSWER CHOICES: *introduce, elaborate, analyze, compare*

ABSTRACT 2: THE USE OF SONG LYRICS IN TEACHING LISTENING

(A Case Study of Junior High School Grade 8 in Bandung)

This__ entitled The Use of Song Lyrics in Teaching Listening (A Case Study of Junior High School Grade 8 in Bandung) was aimed at_ teaching of listening, and the challenges faced by the teacher and students in using song lyrics in listening class. This research employed_ method by involving a case study in one of junior high school in Bandung. The_ were obtained through classroom observation and questionnaire.

The data analysis were presented in a form of descriptive _____, and then the data collected from questionnaire were _____ and summarized by using the frequency table, represented in graphs, then described the phenomenon found. The findings of this study

REFERENCES

- Abrahamyan, H.V., Mickaelian, A.M., Paronyan, G.M. *et al.* Classification by Activity Type of a Sample of Active Galaxies with Radio Emission. *Astrophysics* **63**, 322–333 (2020). <https://doi.org/10.1007/s10511-020-09637-0>.
- Nanda. 2020. *Pengertian Preposition*. <https://www.studiobelajar.com/preposition> (diakses tanggal 23 Oktober 2020).
- Schramper Azar and Stacy A. Hagen. (2006). *Basic English Grammar Third Edition*. New York :Pearson Longman
- Fajri, Sahrial. 2020. *Prepositional Phrase : Pengertian, Jenis, Fungsi, Contoh Kalimat Dan Latihan Soal*. <https://www.ilmubahasainggris.com/prepositional-phrase-pengertian-jenis-fungsi-contoh-kalimat-dan-latihan-soal/> (diakses tanggal 23 Oktober 2020).
- <https://lolaeoielx.files.wordpress.com/2012/10/question-formation-in-english.pdf>
- <https://www.clarkandmiller.com/numbers-in-english-the-ultimate-guide/> Numbers in English: the Ultimate Guide POSTED DECEMBER 22, 2017 by GABRIEL CLARK
- http://www.butte.edu/departments/cas/tipsheets/grammar/sentence_structure.html
- <https://www.britishcouncilfoundation.id/english/articles/grammar-terms>
- https://www.callanschool.info/images/noticias_pdf/defining-and-non-defining-relative-clauses.pdf
- <http://docshare04.docshare.tips/files/31672/316721746.pdf> <https://www.ego4u.com/en/cram-up/tests/conditional-sentences-3>
- <https://www.englishclub.com/grammar/questions.htm> <https://agendaweb.org/verbs/passive-worksheets-lesson>
- <https://www.ef.com/wwen/english-resources/english-grammar/conditional/s>
- <https://www.fluentu.com/blog/english/questions-in-english-grammar/>
- Isnadi, Rahmat. 2020. Materi Lengkap, *Pengertian dan Fungsi Conjunction dalam Bahasa Inggris*. <https://www.necerz.com/2020/01/materi-lengkap-conjunction.html> (diakses tanggal 23 Oktober 2020).
- Mas'ud, Fuad. 2005. *Essentials of English Grammar, a practical guide edisi 3*. Yogyakarta: BPFE- YOGYAKARTA
- Nugraha, Benny. 2007. *Conjunctions and Transitions* <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PBIS411502-M1.pdf> (diakses tanggal 23 Oktober 2020).
- Pavlik, Cheryl. 2004. *Grammar Sense 2*. New York: Oxford University Press
- Saputri, Diani & Supriyanto, Agus & Ahmad, Mohd & Diyanahesa, Nadiyah & Ramadhani, Febrina. (2019). Optical properties of dye DN-F05 as a good sensitizer. *Journal of Physics: Theories and Applications*. 3. 43. 10.20961/jphystheor-appl.v3i2.38145.

Setiawati, Ning. 2020. *Kumpulan Soal PREPOSITION Dalam Bahasa Inggris Paling Lengkap*.

<https://www.ilmubahasainggris.com/kumpulan-soal-preposition-dalam-bahasa-inggris-paling-lengkap/> (diakses tanggal 23 Oktober 2020).

Swan, Michael. (1980). *Practical English Usage*:3rd Edition. England. Oxford.

Werner, Patricia K. 1951. *Mosaic I, A content-Based Grammar*. New York: Random House
Yusrizal, Y. & Halim, A. & Junike, J.. (2017). The Effect of Inquiry Based Learning on The Procedural Knowledge Dimension about Electric and Magnet Concept. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. 13. 88- 93. 10.15294/jpfi.v13i2.12080.

2020



BAHASA INGGRIS UNTUK KARYA TULIS

I L M I A H

"I HAVEN'T FAILED. I'VE JUST FOUND 10.000 WAYS THAT WON'T WORK"

~ THOMAS ALFA EDISON



Dr. Dasep Suprijadi, M.Pd
Yana, S.Pd., M.Hum
Gartika Pandu Buana, M.Pd



INSTITUT KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN SILIWANGI